PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PENGELOLAAN PASAR SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN PEDAGANG UKM STUDI KASUS: PASAR TERPADU KABUPATEN GAYO LUES PROVINSI ACEH

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1)

pada Program Studi Ekonomi Islam

Acc Munagasyah
18/7-24

UIN
SJECH M. DJAMIL DJAMBEK
BUKITTINGGI

Disusun Oleh:

Mawarni

3220044

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

2024

PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PENGELOLAAN PASAR SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN PEDAGANG UKM (STUDI KASUS: PASAR TERPADU KABUPATEN GAYO LUES PROVINSI ACEH)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1)

pada Program Studi Ekonomi Islam

Disusun Oleh:

Mawarni

3220044

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul " **Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Pasar Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Pedagang UKM (Studi Kasus : Pasar Terpadu Kabupaten Gayo Lues Provinsi Aceh)**" yang disusun oleh **Mawarni** dengan **NIM 3220044** Jurusan S1 Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi. Telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke siding Munaqasyah.

Demikian surat persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, 23 Juli 2024

Pembimbing

Era Sonita,SE.,M.Si

NIP : 197110252003122002

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Mawarni
Nim	: 3220044
Tempat / Tanggal Lahir	: Rikit Gaib / 02 Januari 2002
Fakultas / Jurusan	: FEBI / Ekonomi Islam
Judul Skripsi	: Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Pasar Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Pedagang UKM (Studi Kasus : Pasar Terpadu Kabupaten Gayo Lues Provinsi Aceh)

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) saya dengan judul diatas adalah benar hasil karya penulis. Apanila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka penulis bersedia diproses sesuai dengan hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan penulis dicopot sampai batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 24 Juli 2023

Yang menyatakan



Mawarni

3220044

KATA PENGENTAR

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi dengan judul **" Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Pasar Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Pedagang UKM (Studi Kasus : Pasar Terpadu Kabupaten Gayo Lues Provinsi Aceh)"** sekaligus menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis sampaikan kepada Nabi besar yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi tauladan bagi umat manusia dalam menempuh hidup yang dirhidai-Nya.

Skripsi disusun dalam rangka penyelesaian studi strata 1 untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi. Penyusunan Skripsi ini di dipersembahkan untuk yang teristimewa kepada orang tua. Yaitu ayahanda **Husin. S, S.Pd.I** dan Ibunda **Hapidah,** beliau merupakan alasan dan motivasi terbesar penulis dalam mencapai masa depan sehingga penulis bisa sampai di titik ini.

Dalam kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik kepada :

1. Ibu **Prof. Dr. Ridha Ahida, M.Hum** selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.
2. Ibu **Dr. Hesi Eka Putri, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.
3. Ibu **Rika Widianita, SEI.,ME** selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.
4. Ibu **Era Sonita, SE, M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, bimbingan, nasehat dan saran yang berharga serta kesediaan beliau mengoreksi dan memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu **Dra.Rusyaida,M.Ag** selaku Dosen Penasehat Akademik .
6. Bapak / Ibu **Dosen dan Staff Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, terutama dosen Jurusan Ekonomi Islam** yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak / Ibu **Pegawai dan Staff Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM dan Pedagang UKM di Pasar Terpadu Gayo Lues** yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada penulis dalam proses penelitian.
8. Kepada **Novida Husni** dan **Abdul Rahman** Selaku Saudara Kandung Penulis. Terima kasih atas dukungan yang selalu diberikan kepada penulis hingga saat ini.

9. Kepada **Norita, Sofya Tika**, dan **Ipel Lidya Anita** selaku teman penulis selama di perkuliahan dan di rantau orang, yang selalu ada ketika penulis suka maupun duka, selalu membantu dan memotivasi penulis ketika penulis lagi sedih.
10. Dan yang terakhir, saya ingin berterima kasih kepada **diri saya sendiri** karena tidak menyerah dan tetap berjuang dalam keadaan apapun. Terima kasih telah berusaha sekuat tenaga dan tetap sabar dalam menghadapi banyaknya rintangan dan cobaan. Terima kasih sudah tetap kuat dan tetap bertahan saat ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan do'a yang diberikan menjadi amal shaleh di sisi Allah SWT. Penyusunan skripsi ini disusun dengan sebaik-baiknya, namun masih terdapat kekurangan di dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Dengan segala kerendahan hati, penulis sajikan karya tulis dalam bentuk skripsi dengan harapan bisa bermanfaat bagi kita semua serta dapat menambah ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bukittinggi, Juli 2024

Penulis

Mawarni

NIM : 3220044

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **"Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Pasar Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Pedagang UKM (Studi Kasus: Pasar Terpadu Kabupaten Gayo Lues Provinsi Aceh)"** Yang disusun oleh Mawarni Nim 3220044 Program Studi S1 Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi atas bimbingan dari Ibuk Era Sonita, SE, M.Si.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pedagang UKM di pasar terpadu Gayo Lues Kurang sejahtera karena disebabkan oleh Keadaan sarana pedagang di pasar terpadu di kabupaten Gayo Lues ini kurang refresif di samping umur bangunannya pun sudah ada beberapa yang tua, daya tampungnya tidak lagi mencukupi sehingga sudah menggunakan jalan atau lahan lainnya yang kurang tertata dengan baik. Dari hari ke hari pun pertumbuhan pemakaian pasar tidak beraturan, dan keberadaan hewan ternak yang yang berkeliaran bebas di pajak terpadu sangat mengganggu pedagang, pengendara, dan masyarakat. Lokasi parkir pun kurang refresif dan ini juga dapat berpengaruh kepada pedagang untuk mengurangi pendapatan dalam meningkatkan pendapatan kesejahteraan perekonomian. Untuk itu penulis ingin menegetahui dan menganalisa peran pemerintah daerah dalam pengelolaan pasar sebagi upaya meningkatkan pendapatan pedagang UKM studi kasus pasar terpadu Gayo Lues Provinsi Aceh.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.

Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukan bahwa Peran pemerintah daerah di pasar terpadu sudah cukup aktif dalam pengelolaan pasar terpadu di Gayo Lues, pemerintah daerah Gayo Lues memiliki sejumlah kebijakan dan program khusus dalam pengelolaan pasar terpadu Gayo Lues untuk meningkatkan pendapatan pedagang UKM di pasar terpadu. Pemerintah daerah juga telah membangun pasar tepadu gayo lues dengan fasilitas yang cukup memadai, seperti: kios-kios, area parkir dan utilitas pendukung. Fasilitas yang diberikan pemerintah daerah ini sangat menguntungkan bagi para pedagang dan pengunjung di pasar terpadu ini.

Kata Kunci: Peran, Meningkatkan pedagang UKM

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iv
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 11
C.Batasan Masalah 12
D.Rumusan Masalah 12
E.Tujuan dan Kegunaan Penelitian 12
F.Penjelasan Judul 13
BAB II KAJIAN TEORI
1. Teori Pendapatan 16
A. Pengertian Pendapatan 16
B. Komponen-Komponen Pendapatan 17
C. Pengukuran Pendapatan 18
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan 18
2. Peran Pemerintah dalam Pengelolaan Pasar 20
A. Konsep Peran Pemerintah 20
B. Konsep Pengelolaan Pasar Terpadu 27
3. Teori Pasar 33
A. Pengertian Pasar 33
B. Jenis-Jenis pasar 35
4. Teori Usaha Kecil dan Menengah (UKM) 42
A. Pengertian UKM 42
B. Klasifikasi dan Ciri-Ciri UKM 43
4. Landasan Syariah 44
5. Penelitian Terdahulu 47
BAB III METODE PENELITIAN
1. Jenis Penelitian 51
2. Lokasi dan Waktu Penelitian 52

3. Jenis dan Sumber Data 52
4. Informan Penelitian 53
5. Teknik Pengumpulan Data 54
6. Metode Analisis Data 55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian 57
B. Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Pasar Terpadu Gayo Lues .. 60
C. Analisa Penulis 66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 70
B. Saran 71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pendapatan pedagang didalam pasar terpadu……10
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu……..……...….49
Tabel 3. 1 Informan Penelitian……..…….53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UKM merupakan salah satu pilar utama perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan. Dalam mendukung kegiatan Usaha Kecil Menengah, pemerintah melakukan dukungan melalui kebijakan agar diharapkan memberikan suntikan kepada UKM agar tidak berhenti ditengah jalan. Fakta menunjukkan bahwa kesempatan kerja yang diciptakan oleh kelompok UKM tersebut jauh lebih banyak dibandingkan tenaga kerja yang bisa diserap oleh usaha besar. UKM terbukti terkontribusi dalam peningkatan perekonomian di Indonesia.[1]

UKM adalah jenis usaha yang paling banyak jumlahnya di Indonesia, tetapi saat ini batasan mengenai kriteria usaha kecil di Indonesia masih beragam. UKM memiliki peran yang sangat besar terhadap perekonomian Nasional. Adapun fungsi dan peran UKM diantaranya adalah sebagai penyediaan barang dan jasa, penyerap tenaga kerja, pemerataan pendapatan, nilai tambah bagi produk daerah, dan peningkatan taraf hidup.[2] Melihat perannya yang begitu besar maka pembinaan dan pengembangan industri kecil bukan saja penting sebagai jalur ke arah pemerataan hasil-hasil pembangunan, tetapi juga sebagai unsur pokok dari seluruh struktur

[1] Achmad Amirruddin , *Mahasiswa Ilmu Administrasi Negara*, FISIP, Universitas Airlangga. Hal.167

[2] Kurniawan, A, (2022), *Peran Pemerintah Daerah dalam Pembinaan UKM Pedagang Pasar*, Jurnal Pemerintahan Daerah, 8(3), 45-60.

industri di Indonesia, karena dengan investasi yang kecil dapat berproduksi secara efektif dan dapat menyerap banyak tenaga kerja.

Peningkatan UKM adalah pemikiran kritis bahwa UKM memainkan peran penting bagi pertumbuhan ekonomi termasuk di Indonesia. UKM memiliki andil besar dalam pembangunan dan menjadi pendorong utama dibalik pertumbuhan aktivitas ekonomi nasional.[3]

Peran pemerintah merupakan tindakan yang dilakukan lembaga atau instansi dalam rangka menjalankan kewajiban sebagai pelayanan publik yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat. Dengan adanya peran pemerintah terhadap UKM maka diharapkan akan memperlancar jalannya suatu usaha, sehingga akan mempengaruhi pada jumlah pendapatan yang di dapat.[4]

Untuk dapat menjalankan perannya sebagai tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan, UKM harus memperluas basis ekonomi serta meningkatkan laju pertumbuhan pendapatannya dengan baik sehingga dapat memberikan konstribusi yang signifikan dalam meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional.[5]

Peran Pemerintah dalam upaya meningkatan pendapatan pedagang UKM merupakan hal mutlak yang menjadi tolak ukur berlangsungnya pembangunan pasar tradisional, karena dalam paradigm *goodgovernance* pemerintah daerah

---

[3] Safitri, N, 2022, *Strategi Pemerintah Daerah dalam Pemberdayaan UKM Pedagang Pasar*, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 18(4), 101-116.

[4] Mokalu,T.M.,Nayoan,H., & Sampe, S, (2021), *Peran Pemerintah Dalam Masyarakat (Studi Kasus Di Pasar Langowan Timur Kecamatan Langowan Timur*, Jurnal Governance,1(2).

[5] Rahmah, Itsnaini, M. Elfan Kaukab, and Wiji Yuwono. "*Peran Pemerintah dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM." JURNAL CAPITAL: Kebijakan Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi 2.2 (2020):* 30-50.

punya peran penting dalam membangun daerahnya. Lahirnya otonomi daerah menumbuhkan harapan baru bagi pemerintah serta masyarakat untuk membangun potensi yang dimiliki suatu daerah dalam rangka pencapaian kesejahteraan masyarakat melalui perannya dalam membangun perekonomian dalam pelayanan dan memberdayakan masyarakat. Tujuan peningkatan otonomi daerah adalah untuk meningkatkan kapasitas pemerintah daerah untuk memberdayakan masyarakat melalui upaya pelayanan masyarakat secara lebih efektif, efisien, akuntabel, transparan dan responsif.[6]

Pengembangan pasar tradisional berangkat dari sebuah konsep dalam suatu Undang-Undang Nomor 12 tahun 2008 tentang pemerintah daerah yang isinya mengatur tentang pemberian wewenang kepada daerah untuk mengembangkan potensi dan mengelola potensi yang dimiliki oleh daerahnya.[7]

Pasar tradisional dalam sebuah daerah merupakan sarana yang menjadi tolak ukur dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di kabupaten Gayo Lues Provinsi Aceh. Pasar terpadu di kabupaten gayo lues merupakan pusat aktivitas masyarakat didaerah Gayo Lues karena sebagian besar masyarakat Gayo Lues memiliki mata pencaharian sebagai pedagang, sehingga tidak heran jika salah satu sektor yang dikembangkan di Gayo Lues.

Keadaan sarana pedagang di pasar terpadu di kabupaten Gayo Lues ini kurang refresif di samping umur bangunannya pun sudah ada beberapa yang tua, daya

---

[6] Rahardjo Adisasmita, *Manajemen Pemerintah Daerah*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2018, hal 119

[7] Mardianto, D, (2023), *Kemitraan Pemerintah Daerah dan Komunitas dalam Pengelolaan Pasar Tradisional*, Jurnal Pembangunan Wilayah, 11(1), 67-82.

tampungnya tidak lagi mencukupi sehingga sudah menggunakan jalan atau lahan lainnya yang kurang tertata dengan baik. Dari hari ke hari pun pertumbuhan pemakaian pasar tidak beraturan. Keberadaan hewan ternak yang berkeliaran bebas di pajak terpadu sangat mengganggu pedagang,pengendara,dan masyarakat. Lokasi parkir pun kurang refresif dan ini juga dapat berpengaruh kepada pedagang untuk mengurangi pendapatan dalam meningkatkan pendapatan kesejahteraan perekonomian.

Pemerintah daerah memiliki peran dalam mengatur dan membina kegiatan pasar di Gayo Lues. Hal ini meliputi penetapan kebijakan, peraturan, dan standar operasional yang mengatur aspek-aspek seperti kebersihan, keamanan, ketersediaan infrastruktur, penentuan harga, dan lain sebagainya. Studi tentang peran pemerintah daerah dalam pengaturan dan pembinaan pasar dapat memberikan wawasan tentang efektivitas kebijakan yang diterapkan. Pemerintah daerah memiliki peran dalam mengatur dan membina kegiatan pasar di Gayo Lues. Hal ini meliputi penetapan kebijakan, peraturan, dan standar operasional yang mengatur aspek-aspek seperti kebersihan, keamanan, ketersediaan infrastruktur, penentuan harga, dan lain sebagainya. Studi tentang peran pemerintah daerah dalam pengaturan dan pembinaan pasar dapat memberikan wawasan tentang efektivitas kebijakan yang diterapkan.

Pengelolaan pasar juga melibatkan upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas infrastruktur pasar, seperti pembangunan atau renovasi pasar, penyediaan fasilitas sanitasi, penyediaan sarana parkir, dan sebagainya.

Peran pemerintah daerah dalam hal ini adalah penting untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan memadai bagi para pedagang dan pembeli.[8]

Pemerintah daerah dapat berperan dalam memberdayakan pedagang pasar melalui program pelatihan dan pengembangan keterampilan. Dengan meningkatkan kualitas dan kapasitas pedagang, diharapkan dapat meningkatkan daya saing pasar dan kesejahteraan pedagang itu sendiri. Studi tentang peran pemerintah daerah dalam pengembangan kapasitas pedagang dapat memberikan gambaran tentang upaya yang telah dilakukan dan dampaknya terhadap pengelolaan pasar.[9]

Dalam peran pemerintah di Gayo Lues, terdapat beberapa pihak yang terlibat. Berikut adalah beberapa pihak yang umumnya terlibat dalam peran pemerintah di Gayo Lues:

1. Pemerintah Kabupaten Gayo Lues: Pemerintah kabupaten Gayo Lues memiliki peran utama dalam mengelola urusan pemerintahan di wilayah tersebut. Mereka bertanggung jawab atas penyusunan kebijakan, pengaturan regulasi, pengelolaan anggaran, dan pelaksanaan program-program pemerintah di Gayo Lues.
2. Bupati Gayo Lues: Bupati Gayo Lues adalah kepala eksekutif pemerintah kabupaten. Bupati memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan,

[8] Lesmana, Meichio, *Tinjauan Ekonomi Islam Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Oleh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (Studi Pada Pasar Induk Tradisional Giwangan).* 2021.

[9] Mokalu, Theresa Mega, Herman Nayoan, and Stefanus Sampe. "*Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Pasar Langowan Timur Kecamatan Langowan Timur)*." *Governance* 1.2 (2021).

pengawasan, dan pelaksanaan kebijakan pemerintah di Gayo Lues. Mereka bekerja sama dengan berbagai lembaga dan instansi untuk memajukan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Gayo Lues.

3. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Gayo Lues: DPRD Gayo Lues adalah lembaga legislatif yang mewakili kepentingan rakyat di Gayo Lues. Anggota DPRD Gayo Lues terpilih oleh masyarakat dan memiliki peran dalam pembahasan, pengesahan, dan pengawasan kebijakan serta program-program pemerintah di Gayo Lues.
4. Dinas-dinas Pemerintah Kabupaten: Dinas-dinas pemerintah kabupaten, seperti Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Pekerjaan Umum, dan sebagainya, memiliki peran spesifik dalam penyediaan layanan publik di Gayo Lues. Mereka bertanggung jawab atas sektor-sektor tertentu dan melaksanakan program-program yang berkaitan dengan bidang tugas masing-masing.
5. Kecamatan dan Desa: Pemerintah kecamatan dan desa di Gayo Lues juga memiliki peran penting dalam pengelolaan urusan pemerintahan di tingkat lokal. Mereka bertanggung jawab atas penyelenggaraan pemerintahan di tingkat kecamatan dan desa, serta pelaksanaan program-program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.
6. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda): Bappeda Gayo Lues memiliki peran dalam perencanaan pembangunan di daerah. Mereka bertugas menyusun rencana pembangunan jangka menengah dan jangka panjang, mengkoordinasikan program-program pembangunan, serta

melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap capaian pembangunan di Gayo Lues.

Perlu diingat bahwa peran dan pihak yang terlibat dalam pemerintahan Gayo Lues dapat berubah seiring waktu dan kebijakan yang diterapkan. Oleh karena itu, untuk informasi yang lebih akurat dan terkini mengenai peran pemerintah di Gayo Lues, disarankan untuk menghubungi pemerintah kabupaten Gayo Lues atau instansi pemerintah terkait di wilayah tersebut.

Dalam pengelolaan pasar terpadu Gayo Lues, berbagai pihak dapat terlibat. Beberapa pihak yang umumnya terlibat dalam pengelolaan pasar terpadu meliputi:

1. Pemerintah Daerah: Pemerintah daerah, seperti pemerintah kabupaten atau kota, memiliki peran penting dalam pengelolaan pasar terpadu. Mereka bertanggung jawab untuk menyusun kebijakan, mengatur regulasi, melakukan pengawasan, dan memberikan arahan strategis terkait pengelolaan pasar terpadu.
2. Dinas Perdagangan: Dinas Perdagangan atau instansi sejenis memiliki tanggung jawab langsung dalam pengelolaan pasar terpadu. Mereka dapat melakukan koordinasi dan pelaksanaan kegiatan sehari-hari di pasar terpadu, termasuk pengawasan operasional, pemberian izin usaha, pengaturan tata letak kios, dan penegakan aturan pasar.
3. Pengelola Pasar: Terdapat pihak yang ditunjuk atau diberi mandat oleh pemerintah daerah untuk mengelola pasar terpadu. Pengelola pasar ini bertanggung jawab atas pengaturan dan pengawasan operasional pasar,

termasuk pengelolaan infrastruktur, pemberian fasilitas, pemeliharaan kebersihan, dan penyelesaian konflik di dalam pasar.

4. Asosiasi Pedagang: Asosiasi pedagang atau kelompok pedagang merupakan wadah bagi para pedagang dalam pasar terpadu. Mereka berperan dalam mewakili kepentingan pedagang, berkomunikasi dengan pemerintah daerah atau pengelola pasar, serta memperjuangkan kebijakan yang menguntungkan pedagang dalam pasar terpadu.
5. Masyarakat Lokal: Peran masyarakat lokal juga penting dalam pengelolaan pasar terpadu. Masyarakat dapat berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan, memberikan masukan, dan memberikan dukungan kepada pengelola pasar dan pedagang. Selain itu, masyarakat juga sebagai konsumen pasar terpadu yang dapat memberikan umpan balik terhadap kualitas pelayanan dan produk di pasar terpadu.
6. Pihak Swasta: Pihak swasta, seperti investor atau pengembang properti, juga dapat terlibat dalam pengelolaan pasar terpadu. Mereka dapat berperan dalam pembangunan atau perluasan pasar terpadu, investasi dalam infrastruktur, atau penyediaan layanan pendukung, seperti sistem keuangan atau teknologi informasi.
7. Lembaga Pemerhati Pasar dan Konsumen: Lembaga pemerhati pasar dan konsumen, seperti lembaga riset atau lembaga perlindungan konsumen, dapat memberikan analisis atau rekomendasi terkait pengelolaan pasar terpadu. Mereka dapat melakukan penelitian pasar, melakukan pemantauan

harga dan kualitas produk, serta memberikan saran untuk peningkatan pengelolaan pasar terpadu.

Peran dan keterlibatan pihak-pihak di atas dapat berbeda-beda tergantung pada struktur pengelolaan pasar terpadu dan kebijakan yang diterapkan di Gayo Lues. Oleh karena itu, penting untuk memperoleh informasi terkini dari pemerintah daerah atau pengelola pasar terkait mengenai pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan pasar terpadu di Gayo Lues.

Di pasar terpadu Gayo Lues terdapat 15% masyarakat gayo lues berjualan di pasar tersebut, pedagang di pasar terpadu gayo lues menjadikan jualan di pasar terpadu Gayo Lues sebagai sumber mata pencahariannya atau pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya,dan pendapatan mereka cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. (sumber dari wawancara kepada beberapa pedagang di pasar terpadu).

Gambaran pendapatan beberapa pedagang yang jualan di pasar terpadu dalam 3 tahun kebelakang dari tahun 2021-2023 dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1.1

Pendapatan pedagang didalam pasar terpadu Kabupaten Gayo Lues
tahun 2021-2023

No	Nama	Pendapatan Pedagang Pasar Terpadu Kab. Gayo Lues Provinsi Aceh			Barang Dagangan
		2021	2022	2023	
1	Siti	Rp.62.500.000	Rp.54.000.000	Rp.51.900.000	Ikan Lele
2	Sidik	Rp.68.040.000	Rp.58.464.000	Rp.50.050.000	Ikan Mas
3	Susi	Rp.80.920.000	Rp.82.460.000	Rp.65.470.000	Bawang merah
4	Devi	Rp.74.100.000	Rp.64.530.000	Rp.64.000.000	Telur Ayam Ras
5	Rudi	Rp.40.340.000	Rp.40.340.000	Rp.38.340.000	Tomat
6	Murni	Rp.165.000.000	Rp.108.760.000	Rp.105.000.000	Cabe Merah
7	Novi	Rp.37.100.000	Rp.33.700.000	Rp.44.400.000	Beras
8	Nita	Rp.175.000.000	Rp.165.000.000	Rp.125.000.000	kelontong
9	Udin	Rp.195.000.000	Rp.175.000.000	Rp.170.000.000	Pecah Belah

Sumber Data : Data Primer (wawancara dengan pedagang pasar terpadu Gayo Lues)

Penjelasan dari tabel diatas dapat dikemukakan bahwa pendapatan pedagang di pasar terpadu Kabupaten Gayo Lues semakin menurun setiap tahunnya, setiap tahun harga barang selalu meningkat atau mahal tetapi pembeli di pasar terpadu

gayo lues semakin tahun sangat menurun dan mengakibatkan pendapatan pedagang menjadi rendah. Pendapatan pedagang cabe dari tahun 2021-2023 mengalami penurunan yang sangat drastis atau rendah, dan hanya pendapatan pedagang beras yang tidak menurun pendapatannya dari tahun 2022-2023 tetapi pembeli nya juga menurun seperti dagangan yang lain. (informasi dari beberapa pedagang yang ada di pasar terpadu gayo lues).

Masalah penurunan pendapatan pedagang pasar terpadu di gayo lues di akibatkan oleh kurangnya peranan pemerintah dalam pengelolaan pasar terpadu di gayo lues, terutama masalah Lokasi di pasar juga kurang relatif karena keadaan pasar yang becek dan pengap sehingga masyarakat disana tidak terlalu ramai untuk ke pasar terpadu tersebut dan memilih belanja ke pasar yang lebih nyaman untuk belanja dan ini sangat berpengaruh kepada pendapatan pedagang di pasar terpadu. lokasi parkir juga kurang refresif dan banyaknya hewan ternak seperti sapi, kambing dan hewan lainnya yang berkeliaran di pasar sehingga banyak masalah-masalah yang semestinya harus diperhatikan oleh pemerintah di gayo lues, supaya tidak terjadinya penurunan penghasilan pedagang pasar terpadu gayo lues. Tidak adanya alokasi dana dari pemerintah yang memadai bagi pedagang dan pasar terpadu di gayo lues.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahannya yaitu :

1. lokasi parkir kurang refresif

2. Hewan ternak berkeliaran di dalam pasar.
3. Kurangnya kebersihan di pasar terpadu Gayo Lues

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis memberikan batasan masalah dengan memfokuskan penelitian pada peran pemerintah daerah dalam pengelolaan pasar sebagai upaya meningkatkan pendapatan UKM di pasar terpadu kabupaten Gayo Lues Provinsi Aceh. Dan untuk melihat peran pemerintah yang indikatornya adalah dengan melihat kebijakan dan program pemerintah, sistem pengelolaan dan operasional pasar (kebersihan, keamanan dan retribusi), monitoring,evaluasi, dan kendala.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu : Bagaimana peran pemerintah daerah dalam pengelolaan pasar sebagai upaya meningkatkan pendapatan UKM di pasar terpadu kabupaten Gayo Lues Provinsi Aceh ?.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa peran pemerintah daerah dalam pengelolaan pasar sebagai upaya meningkatkan pendapatan UKM di pasar terpadu kabupaten Gayo Lues Provinsi Aceh.

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai prasyarat akademis tugas dan kewajiban seorang mahasiswa untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada program studi Ekonomi Islam di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.
2. Secara Praktis
   a. Bagi Penulis, diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis mengenai permasalahan yang dikaji baik secara teoritis maupun praktek. Selain itu juga menjadi landasan untuk penulis selanjutnya.
   b. Bagi Akademis, dapat menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan bagi orang banyak terkhusus bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian.
3. Secara teoritis penelitian : dapat dijadikan sebagai upaya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai peran pemerintah daerah dalam pengelolaan pasar sebagai upaya meningkatkan pendapatan UKM.

F. Penjelasan Judul

Sebelum menguraikan penelitian ini lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan judul dengan maksud untuk menghindari kesalahpahaman pengertian, penelitian ini berjudul "**Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Pasar Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan UKM (Studi Kasus : Pasar Terpadu Kabupaten Gayo Lues Provinsi Aceh)"**, yaitu :

Peran	:	kegiatan yang dilakukan oleh seseorang berupa tindakan.[10]
Pemerintah Daerah	:	Sistem pemerintahan yang mengatur dan menjalankan urusan pemerintahan di tingkat provinsi, kabupaten, maupun kota.
Pengelolaan pasar	:	upaya terpadu untuk menata dan membina keberadaan pasar yang meliputi kebijakan perencanaan, perizinan, penataan, pemanfaatan, pengembangan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, pembinaan dan evaluasi serta penegakan hukum.
Pendapatan	:	jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang di jual.
Pasar Terpadu	:	tempat perdagangan masyarakat secara umum berupa sandang dan pangan sesuai ketentuan yang berlaku.

[10] Meaty Taqdir Qadratillah, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Belajar*, Jakarta: Badan Pengmbangan dan Pembinaan Bahasa, hal 131

Jadi dapat disimpulkan bahwa “Peran Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Pasar Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Pedagang UKM Studi Kasus : Pasar Terpadu Kabupaten Gayo Lues Provinsi Aceh” adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang berupa tindakan penyelengara Sistem pemerintahan yang mengatur dan menjalankan urusan pemerintaham, upaya terpadu untuk menata dan membina keberadaan pasar yang meliputi kebijakan perencanaan, dan jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang di jual . dan tempat perdagangan masyarakat secara umum berupa sandang dan pangan sesuai ketentuan yang berlaku.

BAB II

KAJIAN TEORI

1. Teori Pendapatan

A. Pengertian Pendapatan

Menurut Sadono Sukirno pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan di berikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan, besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya.[11]

Badan Pusat Statistik mendefinisikan pendapatan adalah seseorang yang telah bekerja dengan mendapatkan upah atau penghasilan selama jangka waktu yang telah ditentukan baik berupa uang maupun barang.[12]

Menurut Tohar Pendapatan adalah jumlah penghasilan baik dari keluarga maupun perorangan dalam bentuk uang, yang diperolehnya dari jasa setiap bulan yang baik dari sebelumnya, atau dapat juga di artikan sebagai suatu hasil yang sedikit keberhasilan usaha, maka jumlah tersewbut akan menjadi besar dan meningkat.

Menurut Kusandi menyatakan bahwa pendapatan diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu :

---

[11] Sadono Sukirno, 2006, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, hal 47

[12] Faridatul Fitriyah, 2019, *Pengaruh Pendapatan, Dana Talangan Haji dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Mendaftar Haji (Studi Pada BNI Syariah Tulungagung),* Jurnal Nusamba Vol.1 No.1

1. Pendapatan operasional adalah pendapatan yang muncul dari penjualan produk atau jasa, barang dagangan dalam periode tertentu yang menjadi kegiatan utama perusahaan yang bersangkutan langsung dengan usaha dalam menjalankan pokok perusahaan.
2. Pendapatan non operasional adalah pendapatan yang muncul bukan dari penjualan produk atau jasa, barang dagangan dan pendapatan tersebut didapat perusahaan dalam periode tertentu.

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan hasil kerja yang diperoleh seseorang dengan cara menjual barang atau yang sudah bekerjasama dengan perusahaan sehingga mendapatkan besarnya pendapatan atau uang dari setiap harinya bekerja.

B. Komponen-Komponen Pendapatan

Sebenarnya pendapatan sama besarnya dengan uang yang dibelanjakan ditambah dengan uang yang di investasikan (modal) dan yang ditabung. Oleh karena itu pendapatan dalam arti luas terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut :

1. Konsumsi seluruh lapisan masyarakat (rumah tangga, bisnis, dan pemerintah).
2. Investasi untuk mendirikan atau memperluas usahanya.
3. Tabungan akibat pengeluaran konsumsi yang di investasikan.

Bagi usaha kecil dan menengah yang tingkat pendapatannya rendah, tentu harus melakukan penghematan secara ketat terhadap segala bentuk pengeluaran, sehingga sangat kecil kemungkinan untuk menabung.

Sebaliknya, pada usaha kecil dan menengah yang tingkat pendapatannya sedang berarti ada kesinabungan antara pendapatan dan pengeluran. Namun pada tingkat ini juga belum dapat bebuat banyak untuk meningkatkan suatu tabungan sebagai investasi.

C. Pengukuran Pendapatan

Menurut Lam dan Lau pendapatan diukur pada nilai wajarnnya dari pembayaran diterima atau dapat diterima ke dalam pencatatan jumlah dari banyak potongan dan potongan harga yang ditentukan entitas. Entitas biasanya menentukan jumlah dari pendapatan yang muncul pada transaksi dengan merujuk pada perjanjian antara entitas dan pembeli atau pengguna dari asset. Nilai wajar adalah jumlah dimana sebuah asset bisa ditukarkan atau sebuah liabilitas lunas, antara yang di ketahuinya sepenuhnya yang sukarela dalam transaksi wajar.

Menurur Martani pengukuran pendapatan adalah pendapatan yang di ukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat di terima. Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu asset atau harga yang akan dibayar untuk pengalihan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu sebagai berikut :

1. Produk

Salah satu tugas utama dari manajemen penjualan adalah desain produk yaitu mereka merupakan pemberi saran perbaikan yang diperlukan desain produk dengan akibat dari keluhan para pelanggan.

2. Harga

Jumlah uang yang harus dibayarkan oleh konsumen untuk mendapatkan suatu produk dengan akibat dari keluhan dari pelanggan.

3. Distribusi

Prantara barang dari produsen ke konsumen, semakin luas pendistribusiannya maka akan mempengaruhi penjualan promosi.

4. Promosi

Promosi merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan dengan tujuan utama menginformasikan, mempengaruhi dan mengingatkan konsumen agar memilih program yang diberikan perusahaan.[13]

5. Modal

Modal merupakan barang hasil produksi tahan lama yang pada gilirannya digunakan sebagai input produktif untuk produksi lebih lanjut.

6. Lama Usaha

Lama Usaha merupakan usia dari berdirinya usaha pedagang-pedagang tersebut.

[13] Mulyadi, 2020, *Sistem Akuntasi,Edisi ke-3,Cetakan ke-5*, Penerbit Salemba, hal 127

7. Jumlah Tenaga Kerja

Jumlah Tenaga Kerja adalah tenaga kerja yang bekerja pada usaha, baik itu pemilik sendiri atau orang lain.

8. Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan adalah tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi jumlah pendapatan yang di terimanya dalam bekerja.

9. Lokasi

Lokasi adalah tempat usaha pedagang untuk mencari uang untuk bertahan hidup.

Pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumer pada hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
2. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
3. Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.[14]

2. Peran Pemerintah dalam Pengelolaan Pasar

A. Konsep Peran Pemerintah

Konsep peran pemerintah menurut beberapa tokoh tentunya akan berbeda-beda. Adapun konsep peran pemerintah berdasarkan berbagai literatur yang di peroleh sebagai berikut:

[14] Boediono, 2012, *Pengantar Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, Hal 150

Peranan pemerintah adalah badan publik atau lembaga negara yang memegang fungsi birokrasi menjadi bagian atau memegang pimpinan yang terutama dalam suatu proses pelayanan kepada warga negara atau masyarakat. Dalam rangka pembangunan nasional, peranan pemerintah tidak hanya melaksanakan tugas-tugas umum pembangunan, yaitu untuk mengarahkan, menggerakkan dan mengendalikan pembangunan secara lancar, serta meningkatkan peran aktif masyarakat dalam pembanguan.

Menurut Ryaas Rasyid dalam Rafsanjani, tujuan utama dibentuknya pemerintahan adalah menjaga ketertiban dalam kehidupan masyarakat sehingga setiap warga dapat menjalani kehidupan secara tenang, tentram dan damai. Pemerintahan modern pada hakekatnya adalah pelayanan kepada masyarakat, pemerintahan tidak diadakan untuk melayani dirinya sendiri. Pemerintah dituntut mampu memberikan pelayanan kepada masyarakatnya dan menciptakan kondisi yang memungkinkan setiap orang dapat mengembangkan kemampuan dan kreativitasnya demi mencapai kemajuan bersama.

Menurut Nurul Aini yang di kutip Haryanto menyatakan bahwa secara umum fungsi pemerintahan mencakup tiga fungsi pokok yang seharusnya dijalankan oleh pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

1. Fungsi Pengaturan

   Fungsi ini dilaksanakan pemerintah dengan membuat peraturan perundang-undangan untuk mengatur hubungan manusia dalam masyarakat.Pemerintah adalah pihak yang mampu menerapkan

peraturan agar kehidupan dapat berjalan secara baik dan dinamis.Seperti halnya fungsi pemerintah pusat, pemerintah daerah juga mempunyaifungsi pengaturan terhadap masyarakat yang ada di daerahnya.Perbedaannya, yang diatur oleh Pemerintah Daerah lebih khusus, yaitu urusan yang telah diserahkan kepada Daerah. Untuk mengatur urusan tersebut diperlukan Peraturan Daerah yang dibuat bersama antara DPRD dengan eksekutif.

2. Fungsi Pelayanan

   Perbedaan pelaksanaan fungsi pelayanan yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah terletak pada kewenangan masing-masing. Kewenangan pemerintah pusat mencakup urusan Pertahanan Keamanan, Agama, Hubungan luar negeri, Moneter dan Peradilan.Secara umum pelayanan pemerintah mencakup pelayanan publik (Public service) dan pelayanan sipil (Civil service) yang menghargai kesetaraan.

3. Fungsi Pemberdayaan

   Fungsi ini untuk mendukung terselenggaranya otonomi daerah, fungsi ini menuntut pemberdayaan Pemerintah Daerah dengan kewenangan yang cukup dalam pengelolaan sumber daya daerah guna melaksanakan berbagai urusan yang didesentralisasikan. Untuk itu Pemerintah perlu meningkatkan peranserta masyarakat dan swasta dalam kegiatan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan.Kebijakan pemerintah, pusat dan daerah, diarahkan

untuk meningkatkan aktifitas ekonomi masyarakat, yang pada jangka panjang dapat menunjang pendanaan Pemerintah Daerah. Dalam fungsi ini pemerintah harus memberikan ruang yang cukup bagi aktifitas mandiri masyarakat, sehingga dengan demikian partisipasi masyarakat di Daerah dapat ditingkatkan.Lebih-lebih apabila kepentingan masyarakat diperhatikan, baik dalam peraturan maupun dalam tindakan nyata pemerintah.

Pendapat lain dikemukakan oleh Rasyid dalam Fricilia, yang memaparkan enam tugas umum pemerintah antara lain menjamin keamanan negara dari segala kemungkinan serangan dari luar, dan menjaga agar tidak terjadi pemberontakan dari dalam yang dapat menggulingkan pemerintahan yang sah melalui cara-cara kekerasan, memelihara ketertiban dan menjamin agar perubahan apapun yang terjadi di dalam masyarakat dapat berlangsung secara damai, menjamin diterapkannya perlakuan yang adil kepada setiap warga masyarakat, melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, menerapkan kebijakan ekonomi yang menguntungkan masyarakat luas, dan menerapkan kebijakan untuk memelihara sumber daya alam dan lingkungan.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, maka fungsi dan peran pemerintah dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Fungsi Regulasi

   Pemerintah pusat akan memfasilitasi daerah dalam bidang regulasi melalui komunikasi yang efektif. Fungsi pemerintah dalam bidang

regulasi khususnya bergerak dalam bidang kesehatan sebagai regulator pelayanan kesehatan. Contoh kasusnya adalah Badan Mutu Pelayanan Kesehatan di Provinsi Aceh. Badan ini mengoptimalkan implementasi regulasi di dinas kesehatan provinsi maupun kabupaten atau kota, sarana akuntabilitas lembaga regulator melalui strategi kemitraan dan meningkatkan keterlibatan lintas sektoral dalam pelaksanaan program kegiatan lembaga regulator. Selain itu, contoh lain dalam menerapkan fungsi pemerintah dalam regulasi adalah regulasi desentralisasi kesehatan. Pemerintah melakukan regulasi tenaga kesehatan dan lembaga kesehatan. Pada awal pelaksanaan desentralisasi, daerah yang telah memiliki kewenangan untuk mengatur sistem kesehatan kurang dapat menjalankan fungsinya dengan baik karena sebelum desentralisasi daerah hanya menjalankan tugas dari kanmil pemerintah pusat atau provinsi. Oleh karena itu, pemerintah melaksanakan fungsi regulasinya dengan mendukung dan meregulasi peran pemerintah daerah serta memfasilitasi daerah dalam hal regulasi melalui komunikasi yang efektif.

2. Fungsi Alokasi

   Fungsi Alokasi adalah fungsi pajak sebagai sumber pemasukan keuangan negara untuk kemudian dialokasikan untuk pengeluaran rutin negara.Anggaran negara harus diarahkan untuk mengurangi pengangguran dan pemborosan sumber daya serta meningkatkan efesiensi dan efektivitas perekonomian.

3. Fungsi Distribusi

   Menurut Fricilia, pemerintah bertanggung jawab untuk mendistribusikan pendapatan dan kesejahteraan dalam masyarakat. Hanya Negara yang bisa "memaksa" golongan masyarakat kaya untuk menyisihkan penghasilannya dengan mewajibkan mereka membayar pajak sesuai dengan kemampuannya.

4. Fungsi Stabilisasi

   Fungsi stabilisasi pemerintah dilakukan dengan menggunakan kebijakan anggaran sebagai alat untuk menjaga agar tingkat tenaga kerja tetap tinggi, tingkat stabilitas harga yang pantas, pertumbuhan ekonomi yang tepat, dan mempertimbangkan dampaknya bagi perdagangan dan keseimbangan pembayaran. Selain itu, contoh lain peran dan fungsi pemerintah dalam stabilisasi adalah sebagai mediator ketika terjadi konflik antara nelayan Bangkalan dan Pasuruan. Pemerintah sebagai fasilitator dalam proses meyelesaikan konflik tersebut. Metode yang digunakan adalah persuasive secara institusional.

Pemerintah tentunya memiliki peranan penting sebagai pemegang kebijakan (regulator), penggerak (motivator) dan fasilitator sebagai berikut:

a. Pemerintah sebagai Regulator

   Peran Pemerintah sebagai Regulator adalah menyiapkan arah untuk menyeimbangkan penyelenggaraan pembangunan (menerbitkan peraturan- peraturan dalam rangka efektifitas dan tertib administrasi

pembangunan).Sebagai regulator, pemerintah memberikan acuan dasar yang selanjutnya diterjemahkan oleh masyarakat sebagai instrumen untuk mengatur setiapkegiatan. Adapun kebijakan yang diarahkan yakni kebijakan dibidang permodalan guna mendukung kegiatan usaha masyarakat dandianggarkan dari APBN/APBD dan kebijakan di bidang perizinan pendirian usahauntuk mempermudah proses perizinan menjadi lebih efektif dan efisien.

b. Pemerintah sebagai Motivator

Peran pemerintah sebagai motivator adalah orang yang memiliki profesi atau pencaharian dari memberikan motivasi kepada orang lain. Pemberian motivasi ini biasanya melalui pelatihan (training), namun biasa juga melalui *mentoring*, *coaching* atau *counseling*. Orang yang menyebabkan timbulnya motivasi pada orang lain untuk melaksanakan sesuatu, mendorong, penggerak.

c. Pemerintah sebagai Fasilitator

Peran pemerintah sebagai Fasilitator adalah menciptakan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan (menjembatani kepentingan berbagai pihak dalam mengoptimalkan pembangunan daerah).Sebagai fasilitator, pemerintah berusaha menciptakan atau menfasilitasi suasana yang tertib, nyaman dan aman, termasuk menfasilitasi tersedianya sarana dan prasarana pembangunan.

d. Fasilitator di Bidang Pendampingan

Pendampingan sangat diperlukan untuk bisa mandiri dalam melanjutkan dan meningkatkan usaha. Pendampingan ini bisa dimplementasikan dengan pemberian pelatihan, pendidikan dan peningkatan keterampilan. Fasilitator di Bidang Pendanaan dan Permodalan Disamping pemberian bantuan pendampingan, juga diperlukan fasilitasi dalam bidang pendanaan maupun permodalan.Peran pemerintah dalam halini adalah membantu mencari jalan keluar untuk memperoleh pendanaan yang diperlukan.

B. Konsep Pengelolaan Pasar Terpadu

Manajemen bukanlah tujuan, namun hanya alat buat mencapai tujuan yang diharapkan, sebab tujuan yang ingin dicapai adalah merupakan pelayanan atau keuntungan. Sekalipun pengelolaan hanya sebagai "alat dan wadah", namun wajib menggunakan secara terstandar, sebab apabila dikelolah dengan baik, tujuan terbaik bisa dicapai, pemborosan dapat terhindar, dan seluruh potensi yang dimiliki akan lebih bermanfaat.

Manajemen sendiri merupakan suatu proses selaras mencapai sebuah tujuan yang ingin dicapai. Stoner pada Handoko menyatakan bahwa manajemen (Pengelolaan) merupakan proses perencanaa, pengorganisasian, pengarahan dan supervisi bisnis-bisnis para anggota organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.[15] Pasar terpadu adalah lokasi

[15] Handoko dan T.Hani, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPEE Yogyakarta, 2011), h. 2-3

bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai menggunakan adanya transaksi penjual pembeli secara pribadi dan umumnya terdapat proses tawar-menawar, bangunan umumnya terdiri menurut kios-kios atau gerai, los dan dasaran-dasaran terbuka yang dibuka sang penjual juga suatu pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari misalnya bahan-bahan kuliner berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian, barang elektronik, jasa dan lain-lain.

Pengelolaan pasar terpadu merupakan penataan pasar yang mencakup perencanaan, aplikasi dan pengendalian pasar tradisional. Pengelolaan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pedagang kaki lima, menjaga ketertiban umum dan kebersihan lingkungan. Menurut Santa Datin, dalam mengimplementasikan suatu kebijakan publik yang dikeluarkan suatu pemerintah daerah perluh adanya pihak yang melaksanakan atau mengimplementasikan kebijakan tersebut. Agar pelaksanaan kebijakan tersebut dapat mencapai sasaran yang diinginkan pemerintah haruslah melibatkan pihak-pihak yang berkaitan menggunakan kasus kebijakan tersebut, sebagai akibatnya pihak yang terlibat mengetahui apa saja hal-hal yang seharusnya dilakukan supaya aplikasi kebijakan bisa berjalan dengar lancar. Adapun pada pengelolaan terhadap pasar, yaitu:[16]

[16] Abdul Manan, *Peranan Hukum Dalam Pembagunan Ekonomi,* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013).h. 113

1. Pengawasan

   Pengawasan merupakan proses pengontrolan atau memonitoring dari pada aplikasi semua aktivitas buat mengklaim supaya seluruh pekerjaan yang sedang berjalan sinkron menggunakan planning yang sudah ditetapkan atau output yang dikehendaki.

2. Penertiban Pasar

   Penertiban merupakan suatu tindakan yang dilakukan melalui pemerintah guna membentuk syarat lingkungan yang kondusif dan nyaman. Pihak yang terlibat merupakan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) yang bertugas menertibatkan para pedagang dan mengangkut barang milik pedagang yang berada diwilayah yang dihentikan atau memakai fasilitas umum.

3. Penataan

   Penataan merupakan proses buat melakukan atau menyusun pada penetapan sinkron sesuai dengan diperuntukkannya.[17]

4. Pemeliharaan

   Pemeliharaan merupakan suatu kombinasi menurut banyak sekali tindakan yang dilakukan buat menjaga suatu barang atau memperbaikinya hingga suatu syarat yang sanggup diterima.

Untuk mewujudkan manajemen pengelolaan pasar yang baik, maka diharapkan prinsip-prinsip pada pengelolaan pasar diantaranya:

[17] Wayan Parsa, *Laporan Akhir Tim Pengkajian Hukum Tentang Penegakkan Hukum Penataan Ruang Dalam Kerangka Otonomi Daerah,* 2014, h. 59.

a. Otonomi Pengelolaan Pasar

   Otonomi adalah sebuah wewenang yang dimiliki pemerintah wilayah buat bisa mengatur seluruh urusan yang sebagai kewajiban pemerintah itu sendiri. Dengan kebebasan yang dimiliki, pengelola pasar mempunyai kewenangan yang lebih banyak dalam mengelolah pasarnya.

b. Sistem Pengelolaan Yang terintegrasi

   Tata kelola adalah salah satu unsur terpenting pada pengadaan sebuah pasar yang baik. Pasar haruslah dikelola menggunakan manajemen yang terpadu dimana semua aspek manajemen pasar adalah terintegrasi pada satu sistem. Keterpaduan sistem manajemen pasar merupakan kondisi terwujudnya manajemen yang profesional. Pasar mesti bisa dikelola secara terpisah antara satu bagian menggunakan bagian yang lainnya.

c. Memaksimalkan Pendapatan Pasar

   Kelangsungan sebuah organisasi usaha dipengaruhi oleh besaran penghasilan yang didapat karena organisasi buat membiayai kebutuhan operasional dan pengembangan organisasi tersebut.

Pengelolaan pasar perspektif Islam, Islam mempunyai cara tersendiri buat membentuk perekonomian.[18] Cara tadi juga didasarkan pada prinsip-prinsip yang harus di jalani dan di emban oleh para pelaku ekonomi. Sedangkan pasar

[18] Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional,* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005).1-2

yang berlandaskan pada ekonomi Islam menekankan konsep manfaat yang lebih luas pada kegiatan ekonomi termasuk didalamnya mengenai mekanisme pasar. Selain itu pula, menekankan bahwa pelakunya selalu menjunjung tinggi etika dan norma hukum alam kegiatan ekonomi.[19] Seperti mengenai pandangan terhadap asal daya menjadi jujur Allah kepada manusia, soal kepemilikan yang langsung akui pada batas-batas ekslusif dan tidak mengakui pendapatan yang pada diperoleh secara tidak absah atau haram, mengenai pelarangan riba, dan prinsip lainnya.[20] Islam selain bersifat syumuliyah (sempurna) juga bersifat harakiyah (dinamis). Sempurna lantaran islam adalah kepercayaan penyempurna dari kepercayaan-kepercayaan sebelumnya dan syari'atnya mengatur seluruh aspek kehidupan, baik yang bersifat aqidah juga muamalah. Dalam kaidah mengenai muamalah, Islam mengatur segala bentuk sifat insan pada ikatan dengan sesamanya buat memenuhi kebutuhan hidupnya pada dunia. Termasuk pada dalamnya merupakan kaidah Islam yang mengatur tentang pasar dan mekanismenya. Tempat dimana penjual dan pembeli bertemu dan melakukan transaksi jual beli barang dan atau jasa dikatakan pasar. Pentingnya pasar pada Islam tidak terlepas menurut fungsi pasar menjadi wadah bagi berlangsungnya aktivitas jual beli.[21] Namun kenyataannya yang terdapat dilapangan, pasar yang adil, dan tanpa adanya kedzaliman, acapkali tidak terjadi, sebagai akibatnya ekonomi Islam menegaskan bahwa prosedur

[19] Zainudin Ali, *Hukum Perbankan syari'ah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h. 20

[20] Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005). h. 2-3

[21] Muhammad Deni Putra dan Frida Amelia, '*Dampak Ikhtiar Terhadap Mekanisme Pasar Dalam Pespektif Islam', Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3 (2019), 1–2.

pasar dan penetapan harga perlu diatur buat menegakkan ekuilibrium pasar dan keadilan ekonomi menggunakan mempertimbangkan kepentingan para pihak yang terlibat pada pasar.

Dalam mengelolah pasar, Islam memberikan tuntutan yang baik pada pemerintah, menggunakan mengacu dalam kegiatan pada zaman Rasulullah dan para khalifah. Selain itu para pemikir Islam pula banyak menaruh pandangannya demi tercapainya pasar yang ideal. Artinya, Islam dengan terang memberikan petunjuk bagi pemerintah supaya berperan tidak hanya pada sektor fisik akan tetapi juga non fisik. Selain itu, harga pada pasar di tentukan oleh pasar itu sendiri, lantaran pasar di nilai menjadi sunnatullah.

Pada dasarnya Pemerintah daerah Gayo Luea telah berperan aktif dalam pengelolaan pasar terpadu ini, pemerintah daerah Gayo Lues seperti daerah lainya, melakukan pengawasan terhadap jalannya aktivitas pasar dengan memanfaatkan keberadaan Peusaahan Dagang (PD) pasar Terpadu lewat badan pengawasannya. Namun berbagai upaya yang di tempuh pemerintah daerah Gayo Lues lewat PD pasar Terpadu dalam mengelola pasar ternyata tidak sepenuhnya diterima pedagang. Padahal pemerintah daerah Gayo Lues sendiri sudah menggunakan perannya dalam pengelolaan pasar Terpadu dengan maksimal, meski pengaruhnya belum bisa dirasakan sepenuhnya oleh pedagang.

3. Teori Pasar

A. Pengertian Pasar

Pasar adalah tempat bertemunya antara penjual dan pembeli dan melakukan transaksi barang atau jasa. Pasar merupakan sebuah mekanisme pertukaran barang dan jasa yang alamiah dan telah berlangsung sejak awal peradaban manusia. Dalam Islam pasar sangatlah penting dalam perekonomian. Pasar telah terjadi pada masa Rasulullah dan Khulafaur Rasyidin dan menjadi sunatullah yang telah di jalani selama berabad-abad. [22]

Pasar adalah sekumpulan pembeli dan penjual dari sebuah barang dan jasa tertentu. Para pembeli sebagai sebuah kelompok menentukan permintaan terhadap sebuah produk, dan para penjual sebagai kelompok lainnya menentukan penawaran terhadap produk. Aktivitas usaha yang dilakukan di pasar pada dasarnya akan melibatkan dua subyek pokok, yaitu produsen dan konsumen. Kedua subyek tersebut masing-masing mempunyai peranan yang sangat besar terhadap pembentukan harga barang yang ada di pasar.[23] Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli.

Dalam mengelolah pasar, Islam memberikan tuntutan yang baik pada pemerintah, menggunakan mengacu dalam kegiatan pada zaman Rasulullah dan para khalifah. Selain itu para pemikir Islam pula banyak menaruh pandangannya demi tercapainya pasar yang ideal. Artinya, Islam dengan terang

---

[22] Ahmad Afan Zainidi. "*Pasar Persaingan Sempurna dalam Perspektif Islam*." Jurnal Ummul Qura Vol IV, No. 2, (2014). hal 91.

[23] Ain Rahmi, "*Mekanisme Pasar Dalam Islam."* Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan Vol. 4, No. 2, (2015). 178.

memberikan petunjuk bagi pemerintah supaya berperan tidak hanya pada sektor fisik akan tetapi juga non fisik.[24] Selain itu, harga pada pasar di tentukan oleh pasar itu sendiri, lantaran pasar di nilai menjadi sunnatullah. Sedangkan menurut Muhammad Nejatullah Siddiq, menjelaskan bahwa pasar memainkan peranan penting dalam sistem ekonomi bebas. Dalam kapitalis yang meniti beratkan pada "sistem liberal", pasarlah yang menentukan jenis dan jumlah komoditi yang hendak diproduksi. Dalam kaidah mengenai muamalah, Islam mengatur segala bentuk sifat insan pada ikatan dengan sesamanya buat memenuhi kebutuhan hidupnya pada dunia. Termasuk pada dalamnya merupakan kaidah Islam yang mengatur tentang pasar dan mekanismenya. Tempat dimana penjual dan pembeli bertemu dan melakukan transaksi jual beli barang dan atau jasa dikatakan pasar. Pentingnya pasar pada Islam tidak terlepas menurut fungsi pasar menjadi wadah bagi berlangsungnya aktivitas jual beli.[25]

Untuk pengertian secara luas pasar adalah suatu kegiatan yang merupakan hubungan antara permintaan dan penawaran terhadap barang dan jasa. Pasar adalah hubungan keseluruhan dari permintaan dengan penawaran terhadap barang atau jasa. [26]

---

[24] Windaraky,A,&Santosa, J.Y.U, dkk, (2021), *Tata Kelola Pasar Dalam Meningakatkan Perekonomian Masyarakat Desa (Study Pemerintah Desa),* Jurnal Ilmu Pemerintah Majapahit Policy, 1(2).

[25] Muhammad Deni Putra dan Frida Amelia, '*Dampak Ikhtiar Terhadap Mekanisme Pasar Dalam Pespektif Islam', Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan,* 3 (2019)

[26] 7 Forum Tentor, *Semua Soal Ulangan Ekoomi SMA Diambil Dari Buku Ini,* (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2016), 30.

B. Jenis-Jenis pasar

1. Pasar Tradisional

Pasat tradisional merupakan jenis pasar yang sangat umum dan banyak ditemui di Indonesia. Pasar tradisional biasanya berlokasi di tempat-tempat strategis, seperti di pusat kota, pinggir jalan, atau di sekitar pemukiman penduduk.[27]

Jenis-jenis pasar tradisional yaitu sebagai berikut:

1. Menurut sifat dan jenis kegiatannya:
    a. Pasar Eceran, adalah pasar yang menjual beragam jenis barang dengan jumlah yang kecil, misalnya per-ikat, per-buah, per-kilo, dan lain-lain.[28]
    b. Pasar Induk, adalah pasar yang perdagangannya terdiri dari pusat pengepul, pusat pelelangan, pusat penyimpanan, dan pusat penyaluran, seperti pasar induk sayur-mayur dan buah-buahan serta pasar induk beras, dan lain sebagainya.
    c. Pasar Khusus, adalah pasar yang menjual beberapa jenis barang tertentu saja, seperti pasar ikan, pasar burung, danlain sebagainya
2. Menurut ruang lingkup pelayanan dan tingkat potensi pasar:
    a. Pasar Lingkungan, adalah pasar yang lingkupnya mencakup suatu lingkungan permukiman di sekitar pasar tersebut, danjenis barang

[27] Batubara,Q.N. (2020). *Peran Penataan Pasar Tradisional Sebagai Perindustrian Kesempatan Usaha Bagi Pedagang Tradisional.* Journal Administrasi dan Bisnis. 3(1).30-45.

[28] Kusumowidagdo Astrid, dkk.(2019) *Panduan Penataan Koridor Pasar Tradisional.* Universitas Cipura Citraland CBD Boulevard:Surabaya

yang dijual utamanya merupakan barang kebutuhan hidup sehari-hari.

b. Pasar Wilayah, adalah pasar yang ruang lingkupnya mencakup beberapa lingkungan permukiman dan barang yang dijual lebih lengkap dari pasar lingkungan.[29]

c. Pasar Kota, adalah pasar yang lingkupnya mencakup wilayah kota dan barang yang dijual lengkap.

d. Pasar Regional, adalah pasar yang lingkupnya mencakup kawasan ibu kota provinsi dan sekitarnya.[30]

3. Menurut waktu kegiatannya:

a. Pasar Siang Hari, merupakan pasar yang berkegiatan antara pukul 05.00-18.00.

b. Pasar Malam Hari, merupakan pasar yang berkegiatan antarapukul 18.00-05.00.

c. Pasar Siang dan Malam Hari, merupakan pasar yang kegiatannya sepanjang hari.

d. Pasar Darurat, merupakan pasar yang berkegiatan hanyapada saat peringatan atau hari-hari tertentu, biasanya menggunakan

[29] Anggito, A. (2020), *Pembangunan Ekonomi Daerah: Peran Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Pasar Tradisional*, Jurnal Ilmu Administrasi Publik, 12(2), 85-102.

[30] Datumola.A,A., Dengo,S., & Kolondom, H, (2020), *Evaluasi Kebijakan Retribusi Pelayanan Pasar Tradisional Di Kabupaten Minahasa (Studi Di Pasar Tradisional Tondano Barat), Jurnal Administrasi Publik,*6(88).

jalan atau tempat umum untuk berkegiatan dengan ijin penetapan dari kepala daerah.[31]

4. Menurut status kepemilikannya:
   a. Pasar Pemerintah, adalah pasar yang dikelola oleh pemerintah pusat ataupun daerah.
   b. Pasar Swasta, adalah pasar yang dikelola oleh pihak swastayang telah diijinkan untuk mengelola oleh pemerintah daerah.
   c. Pasar Liar, adalah pasar yang kegiatannya tidak diatur oleh pemerintah daerah dan keberadaannya disebabkan kurangnya fasilitas perpasaran dan letak pasar yang tidakmerata pada suatu lokasi, biasanya pasar ini dikelola oleh perorangan atau ketua RW lingkungan setempat.
5. Menurut golongannya:
   a. Golongan A, adalah pasar yang menjual barang berupa logammulia, batu mulia, permata, tekstil, kendaraan bermotor, kebutuhan sehari-hari dan yang dipersamakan. Di pasar ini juga terdapat jasa penukaran uang (money changer), perbankan dan yang dipersamakan
   b. Golongan B, adalah pasar yang menjual barang berupapakaian/sandang, pakaian tradisional, pakaian pengantin, aksesoris pengantin, sepatu, sandal, tas, kacamata,

[31] Dewi, S. K, (2021), *Strategi Pemerintah Daerah dalam Memberdayakan Pedagang Pasar Tradisional*, Jurnal Kebijakan Publik, 9(1), 45-59.

arloji, aksesoris, souvenir, kelontong, barang pecah belah, barangplastik, obatobatan, bahan kimia, bahan bangunan bekas/baru, dos, alat tulis, daging, bumbu, ikan basah, ikan asin, dan yangdipersamakan. Di pasar ini juga terdapat jasa wartel, titipankilat, salon, kemasan, agen tiket, koperasi, penitipan barang, jasa timbang, dan yang dipersamakan.

c. Golongan C, adalah pasar yang menjual barang berupa beras, ketan, palawija, jagung, ketela, terigu, gula, telur, minyakgoreng, susu, garam, bumbu, berbagai jenis makanan,melinjo, kripik emping, kering-keringan mentah, mie, minuman,teh, kopi, buah-buahan, kolang kaling, sayur mayur, kentang, jajanan, bahan jamu tradisonal, tembakau, bumbu, rokok, kembang, daun, unggas hidup, hewan peliharaan, makananhewan, sangkar, obat-obatan hewan, tanaman hias, pupuk, obat tanaman, pot, ikan hias, akuarium, elektronik baru/bekas, onderdil baru/bekas, alat pertukangan baru/bekas, alat pertanian baru/bekas, kerajinan anyaman,gerabah, ember, seng, kompor minyak, sepeda baru/bekas, goni, karunggandum, majalah baru/bekas, koran, arang, dan yang dipersamakan. Di pasar ini juga terdapat jasa penjahit, tukangcukur, sablon, gilingan dan yang dipersamakan.

d. Golongan D, adalah pasar yang menjual barang beruparombengan, rongsokan, kertas bekas, koran bekas, dan yangdipersamakan. Di pasar ini juga terdapat jasa sol sepatu, jasapatri, dan yang dipersamakan.[32]

2. Pasar Modern

Pasar modern adalah pasar yang dikelola dengan manajemen modern, umumnya terdapat dikawasan perkotaan,sebagai penyedia barang dan jasa dengan mutu dan pelayanan yang baik kepada konsumen. Barang yang dijual memiliki variasi jenis yang beragam. Selain menyediakan barang-barang lokal, pasar modern juga menyediakan barang impor.[33] Barang yang dijual mempunyai kualitas yang relatif lebih terjamin karena melalui penyeleksian terlebih dahulu secara ketat sehingga barang yang rijek/tidak memenuhi persyaratan klasifikasi akan ditolak. Secara kuantitas, pasar modern umumnya mempunyai persediaan barang di gudang yang terukur, serta dari segi harga pasar modern memiliki label harga yang pasti (tercantum harga sebelum dan setelah dikenakan pajak).[34]

Jenis – jenis pasar modern adalah sebagai berikut:

a. *Minimarket*, gerai yang menjual produk-produk eceran seperti warung kelontong dengan fasilitas pelayanan yang lebih modern.

---

[32] Maulidin.A., Marwiyah,S.,& Khoirunnafiyah,A, (2021) *Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Di Kota Probolinngo, Journal Of Innovation Research And Knowledge,* .1(7).2798-3471.

[33] Hardiyanto. 2019, *Peran Pemerintah Daerah dalam Pembangunan Pasar Modern,* Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 15(4), 145-160.

[34] Adiningsih, S, (2020), *Pasar Modern dan Persaingan Usaha*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

b. *Convenience store*, gerai ini mirip dengan minimarket dalam hal produk yang dijual, tetapi berbeda dalam hal harga, jam buka, dan luas ruangan, dan lokasi.
c. *Special store*, merupakan toko yang memiliki persediaan lengkap sehingga konsumen tidak perlu pindah ke toko lain untuk membeli sesuatu harga yang bervariasi dari harga terjangkau hingga yang mahal.
d. *Factory outlet*, merupakan toko yang dimiliki perusahaan/pabrik yang menjual produk perusahaan tersebut, menghentikan perdagangan, membatalkan order dan kadang-kadang menjual barang kualitas nomor satu.
e. *Distro (Distribution Store),* jenis toko di Indonesia yang menjual pakaian dan aksesoris yang dititipkan oleh pembuat pakaian, atau diproduksi sendiri.
f. *Supermarket,* mempunyai luas 300-1100m2 yang kecil sedang yang besar 1100- 2300m2.
g. Perkulakan atau gudang rabat: menjual produk dalam kuantitas besar kepada pembeli non-konsumen akhir untuk tujuan dijual kembali atau pemakain bisnis.
h. *Super store,* adalah toko serba ada yang memiliki variasi barang lebih lengkap dan luas yang lebih besar dari supermarket.
i. *Hypermarket,* luas ruangan di atas 500m2.
j. Pusat belanja yang terdiri dua macam yaitu mall dan trade center.

3. Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat diperjualbelikannya berbagai instrument keuangan jangka panjang, seperti saham, obligasi,reksadana,dan lain-lain. Fungsi utama pasar modal adalah sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan dan sarana investasi bagi investor. Pasar modal ini memfasilitaskan berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terikat lainnya.

4. Pasar Uang

Pasar uang adalah pasar yang memperjualbelikan instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun. Instrument yang diperdagangkan di pasar uang memiliki tingkat likuiditas dan resiko yang rendah. Tujuan utama pasar uang adalah untuk memfasilitasi kebutuhan likuiditas jangka pendek bagi pelaku ekonomi.

5. Pasar Valuta Asing

Pasar valuta asing atau forex adalah pasar keunagan global yang memperdagangkan mata uang dari berbagai Negara. Pasar valuta asing merupakan salah satu pasar keuangan terbesar dan paling likuid di dunia. Transaksi di pasar valuta asing melibatkan pembelian dan mata uang dalam jumlah besar. Pelaku utama pasar valuta asing terdiri dari bank, perusahaan, investor institusi, dan trader individu.

4. Teori Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

A. Pengertian UKM

Usaha Kecil Menengah atau yang disingkat UKM adalah jenis bisnis yang berperan penting meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Di Indonesia, UKM punya kontribusi besar dalam perekonomian. Jenis usaha ini dijalankan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan besar.

Adapun jenis UKM di Indonesia antara lain adalah:

a. Usaha Mikro

Usaha Mikro adalah usaha yang dimiliki oleh perorangan dan badan usaha milik perorangan. Usaha Mikro memiliki aset maksimal Rp 50 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha). Usaha Mikro punya omset maksimal Rp 300 juta per tahun.

b. Usaha Kecil

Usaha Kecil adalah usaha yang berdiri sendiri, bukan anak usaha atau cabang dari usaha menengah atau besar. Usaha Kecil memiliki aset senilai Rp 50 juta sampai Rp 500 juta, di luar tanah dan bangunan. Hasil penjualan mencapai Rp 300 juta sampai Rp 2.5 miliar per tahun.

c. Usaha Menengah

Usaha kelas menengah juga dimiliki oleh perorangan atau badan usaha milik pribadi. Usaha ini juga bukan cabang atau anak usaha perusahaan lain. Jumlah aset yang dimiliki Usaha Menengah senilai Rp

500 juta sampai Rp 10 miliar. Sedangkan untuk omset atau penjualan yang didapatkan sebesar Rp 2.5 miliar sampai 50 miliar per tahun.

B. Klasifikasi dan Ciri-Ciri UKM

Dalam perspektif perkembangannya, UKM dapat diklarifikasikan menjadi empat kelompok yaitu:

a. *Livelihood Activities,* merupakan UKM yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sektor informal. Contohnya adalah pedagang kaki lima. Kelompok ini disebut sebagai sektor informal. Di Indonesia jumlah UKM kategori ini sangat besar.

b. *Micro enterprise,* merupakan UKM yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan. Jumlah UKM ini di Indonesia juga cukup besar.

c. *Small Dynamic Enterprise,* merupakan UKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor. Banyak pengusaha skala menengah dan besar yang tadinya berasal dari kategori ini. Jika dididik dan dilatih dengan baik maka sebagian dari UKM kategori ini akan masuk ke kategori empat. Jumlah kelompok UKM ini jauh lebih kecil dari jumlah UKM yang masuk kategori satu dan dua.

d. *Fast Moving Enterprise*, merupakan UKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi Usaha Besar

(UB). Kelompok ini jumlahnya juga lebih sedikit dari UKM kategori satu dan dua.

Ciri – Ciri Usaha Kecil Menengah (UKM) :[35]

a. Bahan baku mudah diperoleh.
b. Menggunakan teknologi sederhana sehingga mudah dilakukan alih teknologi.
c. Keterampilan dasar umumnya sudah dimiliki secara turun-temurun.
d. Bersifat padat karya atau menyerap tenaga kerja yang cukup banyak.
e. Peluang pasar cukup luas, sebagian besar produknya terserap di pasar lokal/domestik dan tidak tertutup sebagian lainnya berpotensi untuk di ekspor.
f. Melibatkan masyarakat ekonomi lemah setempat, secara ekonomis menguntungkan.

4. Landasan Syariah

A. Ayat Al-qur'an

1. QS. An-Nisa Ayat 58:

إِنَّ ٱللَّهَ يَأۡمُرُكُمۡ أَن تُؤَدُّواْ ٱلۡأَمَٰنَٰتِ إِلَىٰٓ أَهۡلِهَا وَإِذَا حَكَمۡتُم بَيۡنَ ٱلنَّاسِ أَن تَحۡكُمُواْ بِٱلۡعَدۡلِۚ إِنَّ ٱللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُم بِهِۦٓۗ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ سَمِيعَۢا بَصِيرٗا ٥٨

"*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat."*

[35] Arief Rahmana, *Peranan Tekhnologi Informasi dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah, Seminar Teknologi Informasi (SNATI),* Yogyakarta, 2009, hal. 24

Ayat ini menjelaskan tentang kewajiban pemerintah untuk menyampaikan amanat dan menetapkan hukum dengan adil, termasuk dalam pengelolaan pasar.

2. QS. Al-Maidah Ayat 2:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تُحِلُّواْ شَعَٰٓئِرَ ٱللَّهِ وَلَا ٱلشَّهۡرَ ٱلۡحَرَامَ وَلَا ٱلۡهَدۡيَ وَلَا ٱلۡقَلَٰٓئِدَ وَلَآ ءَآمِّينَ ٱلۡبَيۡتَ ٱلۡحَرَامَ يَبۡتَغُونَ فَضۡلٗا مِّن رَّبِّهِمۡ وَرِضۡوَٰنٗاۚ وَإِذَا حَلَلۡتُمۡ فَٱصۡطَادُواْۚ وَلَا يَجۡرِمَنَّكُمۡ شَنَـَٔانُ قَوۡمٍ أَن صَدُّوكُمۡ عَنِ ٱلۡمَسۡجِدِ ٱلۡحَرَامِ أَن تَعۡتَدُواْۘ وَتَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡبِرِّ وَٱلتَّقۡوَىٰۖ وَلَا تَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡإِثۡمِ وَٱلۡعُدۡوَٰنِۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلۡعِقَابِ ٢

''Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id, dan jangan mengganggu orang-orang yang mengunjungi baitulharam, mereka mencari karunia dan keridaan tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebenciannmu kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari masjidil haram, mendorong kamu berbuat melampaui batas kepada mereka. Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya."

Ayat ini menekankan pentingnya kerjasama dan saling tolong-menolong dalam kebaikan, termasuk dalam pengelolaan pasar.

3. QS. An-Nahl Ayat 90:

۞إِنَّ ٱللَّهَ يَأۡمُرُ بِٱلۡعَدۡلِ وَٱلۡإِحۡسَٰنِ وَإِيتَآيِٕ ذِي ٱلۡقُرۡبَىٰ وَيَنۡهَىٰ عَنِ ٱلۡفَحۡشَآءِ وَٱلۡمُنكَرِ وَٱلۡبَغۡيِۚ يَعِظُكُمۡ لَعَلَّكُمۡ تَذَكَّرُونَ ٩٠

"Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran."

Ayat ini menekankan bahwa pemerintah harus berlaku adil dan berbuat kebajikan dalam pengelolaan pasar, termasuk menjaga dari perbuatan tercela.

4. QS. Al-Baqarah Ayat 188:

وَلَا تَأْكُلُوٓاْ أَمْوَٰلَكُم بَيْنَكُم بِٱلْبَٰطِلِ وَتُدْلُواْ بِهَآ إِلَى ٱلْحُكَّامِ لِتَأْكُلُواْ فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَٰلِ ٱلنَّاسِ بِٱلْإِثْمِ وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ ١٨٨

"Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, Padahal kamu mengetahui."

Ayat ini melarang pemerintah dari mengambil keuntungan dengan cara yang tidak benar dalam pengelolaan pasar.

5. QS. Asy-Syura Ayat 38:

وَٱلَّذِينَ ٱسْتَجَابُواْ لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَٰهُمْ يُنفِقُونَ ٣٨

"Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka."

Ayat ini menekankan pentingnya musyawarah antara pemerintah dan masyarakat dalam pengelolaan pasar.

6. QS. Al-Maidah Ayat 8:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ كُونُواْ قَوَّٰمِينَ لِلَّهِ شُهَدَآءَ بِٱلۡقِسۡطِۖ وَلَا يَجۡرِمَنَّكُمۡ شَنَـَٔانُ قَوۡمٍ عَلَىٰٓ أَلَّا تَعۡدِلُواْۚ ٱعۡدِلُواْ هُوَ أَقۡرَبُ لِلتَّقۡوَىٰۖ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرُۢ بِمَا تَعۡمَلُونَ ٨

"Hai orang-orang yang beriman, hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

Ayat ini menekankan perlunya pemerintah berlaku adil dalam mengelola pasar, tanpa dipengaruhi oleh kebencian atau kepentingan tertentu.

7. QS. At-Taubah Ayat 105:

وَقُلِ ٱعۡمَلُواْ فَسَيَرَى ٱللَّهُ عَمَلَكُمۡ وَرَسُولُهُۥ وَٱلۡمُؤۡمِنُونَۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَٰلِمِ ٱلۡغَيۡبِ وَٱلشَّهَٰدَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمۡ تَعۡمَلُونَ ١٠٥

"Dan katakanlah: 'Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.'"

Ayat ini dapat menjadi motivasi bagi pemerintah daerah untuk bekerja dengan sungguh-sungguh dalam mengelola pasar, karena segala tindakannya akan dipertanggungjawabkan.

8. QS. An-Nisa Ayat 29:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمٗا ٢٩

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang

Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu."

Ayat ini dapat menjadi landasan bagi pemerintah daerah untuk memastikan pengelolaan pasar dilakukan dengan cara yang sesuai, yakni melalui perdagangan yang saling ridha.

5. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka berikut penulis mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu, sebagai berikut :

Tabel 2.1

No	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Muawwamatul Khaeriah Aljaros, Darussalam Syamsuddin (2020)	Pengelolaan pasar oleh dinas koperasi, UKM dan perdagangan kabupaten Bantaeng dalam upaya meningkatkan pendapatan pedagang	Berdasarkan penelitian yang dilakukan hasil yang di dapat ialah Terdapat beberapa kendala yang dihadapai dalam pengelolaan pasar, namun dengan kesungguhan berdasarkan kewenangan yang dimiliki, Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan tetap berusaha meminimalisir kendala-kendala tersebut, seperti ketersediaan sarana dan prasarana telah

			diupayakan melalui revitalisasi pasar, sementara terkait dengan fluktuasi harga, Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan belum sepenuhnya mampu melakukan kontrol karena fluktuasi harga merupakan bagian dari hukum pasar yang memang sulit dihindari.
2	Krismalia Gloria Kumendong, Donald Monintja, dan Neni Kumayas (2022)	Peranan pemerintah desa dalam pengelolaan pasar tradisional Kalooran'ta di desa Kanonang Dua kecamatan Kawangkoan Barat	Berdasarkan penelitian yang dilakukan hasil yang di dapat ialah pemerintah desa mengelola pasar desa belum maksimal, tetapi pemerintah desa sudah mengusahakan yang terbaik untuk pasar desa.Yang menjadi faktor penyebab Pasar Tradisional Kalooran'ta terhenti pengoprasiannya antara lain, kurangnya antusias dari masyarakat desa kanonang untuk membantu mengembangkan pasar desa dengan berbelanja dan berdagang, kinerja yang di lakukan pemerintah desa belum maksimal,serta persaingan antar pasar modern dan pasar tradisional
3	Itsnaini Rahmah, M. Elfan Kaukab, dan Wiji Yuwono (2020)	Peran pemerintah dalam meningkatkan pendapatan UMKM	Berdasarkan penelitian yang dilakukan hasil yang di dapat ialah bahwa dengan adanya modal, maka akan membantu dalam pengembangan usaha baik itu modal internal maupun eksternal akan berperan penting dalam tahap produksi, pemasaran dan segala kegiatan operasional usaha tersebut sehingga akan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Kemudian dengan adanya lokasi usaha yang strategis maka akan mampu memberi daya tarik terhadap konsumen untuk membeli.

4	Herkulana, Jumardi Budiman (2022)	Peran Pemerintah daerah dalam pemberdayaan UMKM di kawasan perbatasan Indonesia-Malaysia	Berdasarkan penelitian yang dilakukan hasil yang di dapat ialah peran Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkayang melalui Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam pemberdayaan dan peningkatan kapasistas UMKM mencakup pendataan UMKM secara elektronik, menfasilitasi kegiatan Bimbingan Teknis, melakukan pendampingan, membantu promosi produk, meningkatkan kapasitas pengusaha pemula, menerbitikan izin usaha, melakukan standarisasi produk
5	Theresa Mega Mokalu, Herman Nayoan, dan Stefanus Sampe (2021)	Peran pemerintah dalam pemberdayaan pasar tradisonal guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Studi Kasus di pasar Langowan Timur kecamatan Langowan Timur)	Berdasarkan penelitian yang dilakukan hasil yang di dapat ialah pemerintah harus melakukan penyusunan program kegiatan di bidang pasar tujuannya untuk mengetahui secara rinci tindakan-tindakan untuk dapat memberdayaan pasar Langowan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
6	Monica Dwipi Salam, Ananta Prathama (2022)	Peran pemerintah dalam pengembangan UMKM	Berdasarkan penelitian yang dilakukan hasil yang di dapat ialah pengembangan UMKM di Kampung Kue, Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kota Surabaya telah melaksanakan perannya dengan baik. Hal tersebut dibuktikan melalui pengukuran indikator stabilisator,inovator, modernisator dan juga pelopor yang selama ini telah berperan dalam pengembangan UMKM di Kampung Kue. Peran yang ditunjukkan oleh Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kota Surabaya merupakan upaya untuk

			mengembangkan UMKM yang ada di Kampung Kue melalui berbagai kegiatan agar UMKM di Kampung Kue dapat maju, berkembang dan memiliki daya saing yang tinggi.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja untuk memahami suatu objek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat di pertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.[36] Penelitian adalah suatu penyelidikan yang sistematis yang ditujukan pada penyediaan informasi untuk menyelesaikan masalah-masalah.

Metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan. Metode penelitian perlu dibedakan dari teknik pengumpulan data yang merupakan teknik yang lebih spesifik untuk memperoleh data.[37]

1. Jenis Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini, maka penelitian ini digolongan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan metode observasi , wawancara (interview), analisis isi, dan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respon-respon dan perilaku subjek.[38]Menurut Lexy J. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami subjek penelitian.[39]

---

[36] Rosyadi Ruslan, *Metode Penelitian : Public Relations & Komunikasi*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
[37] Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
[38] Sugiyono, (2020), Metode Penelitian Kualitatif, Penerbit Alfabeta Cv: Bandung.
[39] Danu Eko Agustinova, 2019, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Calpulis, Hal 9

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di pasar terpadu di kabupaten Gayo Lues. Alasan penulis melakukan penelitian ini adalah penulis melihat pedagang kurang mendapatkan peranan pemerintah di pasar terutama perhatian tempat yang digunakan untuk berjualan.

Adapun waktu yang digunakan penulis dalam penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 1 (satu) bulan.

3. Jenis dan Sumber Data

Umumnya pada penelitian terdapat dua jenis data yaitu :

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek yang akan diteliti tentang permasalahan yang dibahas. Data primer dapat di peroleh dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan seperti : wawancara dan kuisioner.

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang berupa publikasi atau data yang sudah dikumpulkan oleh pihak instansi lain seperti yang di peroleh dokumen-dokumen dan sebagainya.[40] Data sekunder penelitian ini adalah data yang di peroleh dari menganalisa buku-buku, peraturan-peraturan dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang di teliti.

[40] Muhammad Teguh, 2018, *Metode Penelitian Ekonomi dan Praktek*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal 6

Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara adalah percakapan yang berlangsung secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara dengan sejumlah orang sebagai responden atau yang di wawanacara untuk mendapatkan sejumlah informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

4. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang kondisi dan situasi penelitian. Informan penelitian di dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan bagaimana langkah yang ditempuh peneliti agar data atau informasi dapat di perolehnya. Dalam menentukan informan bisa dilakukan oleh peneliti apabila memahami masalah umum peneliti serta memahami antomi masyarakat dimana penelitian dilaksanakan.

Adapun yang menjadi informan kunci yang penulis gunakan dalam penelitian Pemerintah Daerah Gayo Lues dan informan pendukung yang penulis gunakan yaitu Pengelolaan pasar, Pedagang di dalam pasar terpadu di kabupaten Gayo Lues. Dengan menggunakan metode teknik analisis deskriptif melalui pendekatan kualitatif.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah
1	Pengelolaan Pasar (Kepala Bidang Perdagangan)	1 Orang
2	Pedagang	3 Orang
Jumlah		4 Orang

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang di perlukan. Kegiatan penelitian dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data, informasi maupun keterangan. Salah satu cara untuk mendapatkannya melalui wawancara dan observasi. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu melalui wawancara dan observasi yang dilakukan di pasar terpadu Gayo Lues.

A. Observasi

Teknik pengumpulan data melalui observasi melibatkan pengamatan langsung oleh peneliti terhadap perilaku, kejadian atau fenomena tertentu tanpa campur tangan atau interaksi langsung dengan subjek penelitian. Observasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dengan cara mengamati dan mencatat apa yang terjadi secara sistematis.

B. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan Tanya jawab yang dilalukan oleh dua orang untuk bertukar informasi, sehingga dapat dikontruksikan dalam sebuah makna yang mengacu pada topik tertentu. Wawancara dilakukan secara lisan atau tatap muka dengan narasumber. [41]Teknik observasi dan wawancara sering digabungkan dengan tujuan untuk menggali informasi yang lebih akurat.

[41] Emzir, 2012, *Metode Penelitian Analisis Data*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, hal 49

3. **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah catatan dari sebuah peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasinya dapat berpa surat, arsip foto. Data yang bisa dipakai untuk menggali informasi yang dimasa silam.

6. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya mengelola data dengan mengumpulkan data, metode yang digunakan adalah deskriptif yaitu metode dalam mengolah data-data yang telah dikumpulkan dengan menganalisisnya sesuai dengan kondisi yang terjadi dilapangan dengan analisis data kualitatif berupa reduksi data,dan penyajian data.

A. Reduksi Data

Data yang di peroleh dari lapangan dikumpulkan kemudian direduksi untuk memilah data pokok yang penting yaitu berkaitan dengan fokus tema penelitian. Kemudian data tersebut disusun secara sistematis agar mudah untuk dipahami sehingga pemahaman ini akan membantu menjawab pertanyaan baru berkaitan tema penelitian.

B. Penyajian Data

Penyajian data adalah data yang telah mengalami proses redukasi yang langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan maupun diagram. Tujuan data disini adalah untuk mempermudah dalam

memahami hal yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan hal-hal yang telah di pahami tersebut.

C. Penarikan Kesimpulan / Verivikasi

Penarikan Kesimpulan / Verivikasi adalah ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seseorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. kesimpulan yang mula-mulanya belum jelas akan meningkat menjadi lebih terperinci. Kesimpulan final akan muncul bergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan pemberi dana tetapi sering kali kesimpulan itu telah sering di rumuskan sebelumnya sejak awal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Kabupaten Gayo Lues adalah salah satu kabupaten di provinsi Aceh, Indonesia dan merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Aceh Tenggara dengan dasar Hukum UU No.4 Tahun 2002 pada tanggal 10 April 2002. Kabupaten ini berada di gugusan pegunungan Bukit Barisan. Sebagian besar wilayahnya merupakan areal Taman Nasional Gunung Leuser yang telah dicanangkan sebagai warisan dunia. Kabupaten ini merupakan kabupaten yang paling terisolasi di Aceh,. Selain itu, daerah ini merupakan asal tari saman yang pada Desember 2012 telah ditetapkan sebagai warisan budaya dunia tak benda oleh UNESCO di Bali.

Pada mulanya daerah Gayo dan Alas membentuk pemerintahan sendiri terpisah dari Kabupaten Aceh Tengah. Oleh karena itu terbentuklah Kabupaten Aceh Tenggara. Namun karena daerah Gayo mengalami kesulitan, mereka pun membentuk Kabupaten tersendiri yang dinamakan Kabupaten Gayo Lues. Pusat pemerintahan dari kabupaten ini dikendalikan dari desa Cinta Maju.

Gayo Lues mencapai 5.719 kilometer persegi, dengan ibu kota di Blang Kejeren. Mayoritas penduduk di kabupaten ini berasal dari suku Gayo. Kabupaten Gayo Lues terdiri dari 11 kecamatan dengan jumlah desa mencapai 120 desa yang tersebar di berbagai kecamatan di wilayah Gayo Lues.

Kabupaten Gayo Lues saat ini adalah sebuah kabupaten yang terus mengalami perkembangan dalam berbagai aspek. Berikut ini adalah gambaran umum tentang Kabupaten Gayo Lues saat ini:

1. Kabupaten Gayo Lues terletak di provinsi Aceh, Indonesia, dengan pusat administratifnya di Blangkejeren. Luas wilayah kabupaten ini sekitar 4.859,55 km² dan memiliki beragam jenis topografi seperti perbukitan dan dataran tinggi. Keindahan wilayahnya yang dikelilingi oleh pegunungan dan lembah membuatnya memiliki potensi pariwisata yang sangat besar.
2. Penduduk dan Kebudayaan: Kabupaten Gayo Lues dihuni oleh masyarakat yang mayoritas merupakan suku Gayo, suku asli yang memiliki kebudayaan dan bahasa sendiri. Masyarakat Gayo dikenal dengan tradisi adat yang kuat, seni dan kerajinan tangan yang khas, serta seni pertunjukan seperti tarian dan musik tradisional. Keberagaman suku dan agama juga ada di Kabupaten Gayo Lues.
3. Perekonomian: Perekonomian Kabupaten Gayo Lues didominasi oleh sektor pertanian. Kopi Gayo tetap menjadi komoditas utama yang ditanam dan diekspor dari daerah ini. Selain itu, sektor pertanian juga melibatkan produksi karet, cokelat, sayuran, dan buah-buahan. Pertanian subsisten masih umum dilakukan oleh masyarakat. Selain pertanian, sektor perdagangan, pariwisata, dan jasa juga semakin berkembang.

1. Gambaran Umum Pasar Terpadu Gayo Lues

Pasar terpadu ini pada awalnya adalah pasar tradisional sederhana yang di gelar ditempat terbuka. Lokasi pasar terpadu ini awalnya berada di pusat Kecamatan Blangkejeren, yang merupakan ibu kota Kabupaten Gayo Lues dan sekarang berada di Buntul Tajuk, Kabupaten Gayo Lues. Lokasi pasar terpadu ini strategis, berada

di persimpangan jalan utama yang menghubungkan Takengon, Bireun, dan Kutacane.

Pasar terpadu Gayo Lues ini telah menjadi pusat distribusi dan pemasaran utama bagi produk-produk pertanian dan kerajinan masyarakat di wilayah Gayo Lues. Pasar ini menjadi tempat bertemunya para petani, pedagang, dan pembeli dari berbagai daerah sekitar Gayo Lues. Selain itu, pasar ini juga menjadi pusat interaksi sosial dan budaya masyarakat Gayo Lues.

Pasar terpadu Gayo Lues ini menjual beragam komoditas pertanian, seperti kopi, sayur-mayur, buah-buahan, beras, dan hasil peternakan.selain itu juga tersedia kerajinan tangan masyarakat Gayo Lues, seperti anyaman, ukiran kayu, dan lain sebagainya. Produk-produk ini berasal dari sentra produksi di sekitar Kabupaten Gayo Lues dan wilayah sekitarnya.

2. Gambaran Umum Dinas Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kabupaten Gayo Lues

Dinas Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Gayo Lues dibentuk pada tahun 2004 berdasarkan Qanun Kabupaten Gayo Lues No. 4 Tahun 2004. Peraturan tersebut bertujuan untuk membentuk susunan organisasi dinas daerah. Dinas ini memiliki tanggung jawab dalam mengatur dan mengawasi kegiatan perdagangan,koperasi, dan UKM di wilayah Kabupaten Gayo Lues.

Tiga tahun kemudian pada tahun 2007, susunan organisasi dinas ini diperbaharui melalui Qanun Kabupaten Gayo Lues No. 5 Tahun 2007 tentang pembentukan susunan organisasi Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Gayo Lues. Dalam

perbaharuan ini, mungkin terdapat penyesuaian struktur organisasi atau penambahan tugas dan fungsi sesuai dengan perkembangan situasi dan kebutuhan di wilayah Kabupaten Gayo Lues.

Pada tahun 2016, dikeluarkan Peraturan Bupati Gayo Lues Nomor 57 Tahun 2016. Peraturan ini menetapkan posisi, struktur organisasi, tugas, fungsi, dan tata kerja Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Kabupaten Gayo Lues. Kemungkinan, peraturan ini merupakan perubahan atau penyempurnaan dari peraturan sebelumnya. Sampai sekarang, peraturan ini masih berlaku sebagai panduan untuk mengatur sektor perdagangan, koperasi, dan UKM di Kabupaten Gayo Lues.

Dengan adanya aturan tersebut, Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM di Kabupaten Gayo Lues memiliki dasar hukum yang jelas untuk menjalankan tugas mereka dalam mengembangkan dan mengawasi sektor-sektor ekonomi tersebut. Hal ini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mendukung perkembangan bisnis dan usaha di wilayah kabupaten tersebut.

B. Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Pasar Terpadu Gayo Lues

Peran pemerintah adalah badan publik atau lembaga negara yang memegang fungsi birokrasi menjadi bagian atau memegang pimpinan yang terutama dalam suatu proses pelayanan kepada warga negara atau masyarakat. Dalam rangka pembangunan nasional, peranan pemerintah tidak hanya melaksanakan tugas-tugas umum pembangunan, yaitu untuk mengarahkan, menggerakkan dan

mengendalikan pembangunan secara lancar, serta meningkatkan peran aktif masyarakat dalam pembanguan.

Pada umumnya pasar Terpadu merupakan tempat penjualan bahan-bahan kebutuhan pokok (sembako). Biasanya pasar terpadu ini beraktifitas dalam batas-batas waktu tertentu, seperti pasar pagi, pasar sore, pasar pekan dan lain sebagainya. Pasar terpadu biasanya dikelola oleh pemerintah maupun swasta, fasilitas yang tersedia biasanya merupakan gudang, toko-toko, kios-kios, toilet umum pada sekitar pasar terpadu. Pada pasar terpadu proses jual beli terjadi secara manusiawi dan komunikasi dengan nilai-nilai kekeluargaan yang tinggi.

1. Sebagai Motivator

   Motivator adalah pemerintah berperan melalui pemberian bimbingan dan pengarahan yang insetif dan efektivitas kepada masyarakat. Pemerintah melalui tim penyuluh maupun badan tertentu memberikan bimbingan dan pengarahan tujuan untuk meningkatkan produktivitas pedagang UKM di pasar terpadu Gayo Lues dapat terlaksana.

   Adapun juga hasil wawancara dengan Kepala Bidang Perdagangan Kabupaten Gayo Lues adalah sebagai berikut :

   "Menurut saya tentang apakah pernah memberikan pelatihan/bimbingan kepada pedagang di pasar terpadu Gayo Lues ini pernah memberikan pelatihan/bimbingan kepada pedagang UKM Pasar terpadu ini untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan para pedagang pasar terpadu ini dalam mengelola usaha pedagang di pasar terpadu " (Hasil wawancara Pak Imam).

   Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa pemerintah daerah Gayo Lues atau pengelolaan pasar terpadu Gayo Lues sangat

memperhatikan dengan adanya pelatihan atau bimbingan kepada pedagang UKM di pasar terpadu Gayo Lues.

Adapun juga hasil wawancara dengan pedagang UKM di pasar terpadu Gayo Lues adalah sebagai berikut :

"*Menurut saya tentang apakah pemerintah pernah memberikan pelatihan di pasar terpadu Gayo Lues pernah dan tak hanya pelatihan perkumpulan lainnya juga sudah dilaksanakan. Dinamisator ini secara tidak lansung sangat mendukung dalam peran pemerintah agar lebih memperhatikan pedagang di pasar terpadu ini" (Hasil wawancara ibu Nita).*

"Menurut saya tentang pelatihan apa yang dikeluarkan pemerintah di pasar terpadu gayo lues ini belum cukup bagus karena pedagang- pedagang masih banyak yang belum melaksanakan tentang pelatihan yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah gayo lues dan diharapkan pemerintah yang ada di gayo lues ini agar lebih memperhatikan" (Hasil wawancara ibu Susi).

"*Menurut saya tentang apakah pemerintah memberikan pelatihan dan bimbngan di pasar terpadu gayo lues sudah cukup tegas memberikan pelatihan dan bimbingan` kepada pedagang yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah" (Hasil wawancara ibu Murni).*

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa peran pemerintah daerah Gayo Lues dalam pengelolaan Pasar terpadu Gayo Lues sebagai motivator kurang maksimal memberikan pelatihan dan bimbingan kepada pedagang karena masih banyak yang belum meningkatkan produktivitasnya.

2. Sebagai Fasilitator

Fasilitator adalah posisi dimana pemerintah bertanggung jawab memberikan alokasi atau modal usaha kepada pedagang. Untuk lebih mengetahui tentang modal dikemukakan beberapa pengertian modal sebagai berikut : "Modal merupakan sejumlah dana yang menjadi dasar untuk mendirikan suatu usaha, usaha menggunakan dana ini untuk membelanjai aktivitas perusahaan dalam

menghasilkan produk barang dan jasa". Pada pengertian tersebut diatas kita melihat bahwa modal sangat berperan dalam suatu usaha dan usaha yang baru berdiri membutuhkan modal untuk aktivitas usaha tersebut.

Sebagaimana lazimnya suatu usaha akan mengikuti perkembangan dari masa ke masa, maka pasti akan menggunakan suatu cara dalam mengikuti perkembangan tersebut untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan sebelumnya. Modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik usaha besar maupun menengah yang ditunjukkan dalam modal saham.

Adapun juga hasil wawancara dengan Kepala Bidang Perdagangan Kabupaten Gayo Lues adalah sebagai berikut :

"Menurut saya tentang bagaimana penyediaan dana usaha dalam maningkatkan usaha untuk pedagang di pasar terpadu Gayo Lues sangat membantu dengan adanya dana usaha untuk pedagang dalam meningkatkan usahanya, kami menyediakan program bantuan modal usaha berupa pinjaman lunak untuk pedagang yang kekurangan modal" (Hasil wawancara bapak Imam).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa pemerintah daerah Gayo Lues tentang bagaimana penyediaan dana usaha dalam meningkatkan usaha untuk pedagang sangat membantu dan memperhatikan dengan adanya dana yang diberikan oleh pemerintah untuk pedagang.

Adapun juga hasil wawancara dengan pedagang UKM pasar terpadu Gayo Lues adalah sebagai berikut :

"Menurut saya tentang apakah pemerintah memberi modal usaha pedagang dipasar terpadu ini, pemerintah daerah memberikana beberapa bentuk bantuan kepada para pedagang pasar terpadu ini untuk meningkatkan pendapatan kami. Pemerintah daerah menyediakan program bantuan modal usaha berupa

pinjaman lubak untuk kami yang kekurangan modal" (Hasil wawancara ibu Nita).

"Menurut saya tentang bagaimana sikap pemerintah memberikan modal usaha di pasar terpadu Gayo Lues sudah baik, namun yang menjadi permasalahannya adalah pemerintah daerah sering menggunakan sistem kekeluargaan, golongan sehingga bantuan tersebut kadang tidak sesuai dengan sasaran. Pemberian modal usaha dari pemerintah terhadapap pedagang seharusnya adil dalam menangani masalah ini siapa yang layak mendapatkan bantuan" (Hasil wawancara ibu Susi).

"Menurut saya tentang apakah pemerintah memberikan modal usaha untuk pedagang di pasar terpadu Gayo Lues, pemerintah memberikan modal usaha kepada pedagang pasar terpadu ini, pemerintah juga menghubungkan kami para pedagang dengan pemasok yang dapat menyediakan barang dengan harga dan kualitas yang lebih baik" (Hasil wawancara ibu Murni).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa peran pemerintah dalam penataan pasar terpadu Gayo Lues sebagai fasilitator belum baik karena masih ada sistem kekeluargaan dan kenalan. Seharusnya pemerintah daerah Gayo Lues bersikap adil dalam menangani masalah ini dalam artian sistem survei melihat keadaan pedagang siapa yang layak mendapatkan bantuan modal usaha dari pemerintah daerah Gayo Lues dan tidak terjadi konflik pedagang supaya program peran pemerintah dapat berjalan dengan baik di pasar terpadu Gayo Lues.

3. Peningkatan Pengelolaan Pasar Terpadu Gayo Lues

Peningkatan pengelolaan pasar terpadul adalah dimana pemerintah melakukan kegiatan dalam menangani pasar terpadu untuk meningkatkan kualitas atau jalannya tanggung jawab pemerintah dalam menangani persoalan pengelolaan pasar terpadu Gayo Lues.

Adapun juga hasil wawancara diatas dengan Kepala Bidang Perdagangan Kbaupaten Gayo Lues adalah sebagai berikut :

"Menurut saya tentang bagaimana pemerintah memberi bantuan dan lokasi dalam meningkatkan usaha kepada para pedagang pasar terpadu Gayo Lues sangat berpartisipasi dengan adanya bantuan dan lokasi untuk pedagang" (Hasil wawancara bapak Imam).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa pemerintah daerah kabupaten Gayo Lues sangat berpartisipasi tentang bagaimana pemerintah memberi bantuan dan lokasi dalam meningkatkan usaha kepada para pedagang UKM di pasar terpadu Gayo Lues.

Adapun juga hasil wawancara dengan pedagang UKM pasar terpadu Gayo Lues adalah sebagai berikut :

"Menurut saya tentang apakah pemerintah sangat membantu dalam meningkatkan usaha di pasar terpadu Gayo Lues sangat membantu dengan adanya peningkatan usaha dalam pengelolaan pasar terpadu ini. Pemerintah juga telah membangun pasar terpadu ini dengan fasilitas yang cukup memadai seperti: kios-kios, area parkir, dan utilitas pendukung lainnya." (Hasil wawancara ibu Nita).

"Menurut saya tentang bagaimana respon masyarakat mengenai adanya bantuan pemerintah dalam pengelolaan pasar terpadu gayo lues sangat cukup penting. Pemerintah juga perlu memastikan infrastukutur pasar terpadu ini dalam kondisi baik, seperti bangunan, jaan dan fasilitas pendukung lainnya agar kondisi pasar lebih nyaman dan itu akan meningkatkan daya tarik pembeli" (Hasil wawancara ibu Susi).

"Menurut saya tentang bagaimana respon masyarakat tentang lokasi yang dibuat pemerintah dalam penataan pasar terpadu gayo lues mengenai lokasi usaha sama halnya dengan modal usaha pemerintah harus memberikan kepada pedagang dalam bentuk survei, melihat keadaan lokasi pedagang siapa yang layak dapat lokasi usaha dari bantuan pemerintah daerah Gayo Lues. " (Hasil wawancara ibu Murni).

dalam pengelolaan pasar terpadu Gayo Lues sebagai peningkatan pengelolaan pasar sudah memadai menyediakan dan memberikan lokasi bagi pedagang,dan peran pemerintah daerah dalam pengelolaan pasar terpadu Gayo Lues sudah cukup baik. pemerintah daerah juga benar-benar melihat

masyarakatnya siapa yang lebih membutuhkan untuk diberi bantuan lokasi maka dialah yang mendapatkannya.

C. Analisa Penulis

1. Program dan Peran Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Pendapatan Pedagang UKM Pasar Terpadu Gayo Lues

Dari hasil wawancara diatas program atau peran pemerintah daerah dalam pengelolaan pendapat pedagang UKM di pasar terpadu Gayo Lues cukup baik, pemerintah daerah Gayo Lues memiliki sejumlah kebijakan dan program khusus dalam pengelolaan pasar terpadu Gayo Lues untuk meningkatkan pendapatan pedagang UKM di pasar terpadu. Adapun program itu adalah : pasar terpadu Gayo Lues akan dirancang dengan konsep penataan zona dengan terorganisir,sehingga memudahkan konsumen dalam berbelanja di pasar terpadu ini, pemerintah daerah juga akan menyediakan zona khusus bagi pedagang UKM agar tetap dapat berjualan di pasar terpadu ini, serta pemerintah daerah juga akan melakukan renovasi dan pengembangan pasar terpadu ini untuk meningkatkan kenyamanan pedagang maupun pembeli. Pemerintah daerah juga telah membangun pasar tepadu gayo lues dengan fasilitas yang cukup memadai, seperti : kios-kios,area parkir dan utilitas pendukung. Fasilitas yang diberikan pemerintah daerah ini sangat menguntungkan bagi para pedagang dan pengunjung di pasar terpadu ini

Pemerintah daerah juga menyediakan berbagai bentuk bantuan bagi para pedagang UKM di pasar terpadu ini, dengan tujuan untuk dapat meningkatkan

pendapatan dan daya saing para pedagang UKM di pasar terpadu ini. Pemerintah daerah juga menyediakan skema pinjaman lunak dengan bunga yang rendah untuk pedagang UKM di pasar terpadu bagi yang membutuhkan untuk tambahan modal usaha mereka. Serta dinas koperasi dan UMKM gayo lues memberikan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pedagang di pasar terpadu ini, seperti pelatihan manajemen keuangan dan lain sebagainya.

2. Sistem Pengelolaan dan Operasional Pasar (Kebersihan, Keamanan, dan Retribusi

Menurut pedagang disana, kebersihan dan keamanan di pasar terpadu Gayo Lues masih kurang terjaga walaupun ada tugas kebersihan, hewan ternak juga sering berkeliaran di pasar terpadu ini dan meninggalkan kotoranya di lingkungan pasar terpadu Gayo Lues dan itu sangat mengganggu aktivitas pembeli untuk belanja di pasar terpadu Gayo Lues.

Minimnya gaji pegawai keberisihan di pasar terpadu gayo lues dan juga sering kali gaji diterima tidak tepat waktu sehingga menjadi penghambat pelaksanaan kerja karena mereka belum bisa memenuhi kebutuhan hidup minimum tiap hari. Dalam hal ini adalah petugas kebersihan dan keamanan sangat mempengaruhi kinerja mereka dalam melayani masyarakat ditambah lagi mengenai penyediaan sarana dan prasarana yang kurang mendukung dalam melakukan aktivitas kebersihan dipasar bersehati.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti menemukan fakta bahwa mengenai masalah kebersihan masih terhambat terutama masalah sarana dan

prasarana yang hanya seadanya yang digunakan petugas kebersihan untuk mengangkut sampah dipasar dan juga mengenai gaji petugas kebersihan yang sering mengalami keterlambatan terhadap pembayaran upah petugas kebersihan tersebut sehingga sering menjadi penghambat kerja karena mereka belum bisa memenuhi kebutuhan hidup setiap hari.

3. Monitoring dan Evaluasi

Pemerintah daearah Gayo Lues melakukan evaluasi dan monitoring terhadap pengelolaan pasar terpadu Gayo Lues ini dan dampaknya terhadap pendapatan pedagang pasar terpadu gayo lues ini. Pemerintah daerah melakukan pemantauan dan pengawasan harian terhadap operasional pasar terpadu gayo lues. Pemerintah ini melakukan evaluasi secara berkala terhadap program-program yang telah dilaksankan, seperti pemberian modal usaha, pelatihan, dan pengembangan infrastuktur pasar.

4. Kendala

Salah satu kendala yang cukup signifikan di Pasar Terpadu Gayo Lues adalah dampak dari kondisi cuaca. Wilayah Gayo Lues memiliki iklim yang dipengaruhi oleh faktor musim, yang dapat berdampak langsung terhadap ketersediaan dan kualitas produk di pasar.

Pada musim penghujan, misalnya, akses jalan menuju pasar dapat terganggu akibat kondisi jalan yang buruk. Hal ini dapat menghambat pasokan produk dari sentra-sentra produksi ke pasar. Selain itu, tingginya curah hujan juga dapat menyebabkan kerusakan atau penurunan kualitas produk pertanian, terutama produk-produk yang mudah rusak. Di sisi lain, pada musim kemarau,

ketersediaan produk pertanian juga dapat mengalami fluktuasi. Kekeringan dapat menyebabkan penurunan produksi, sehingga mengurangi pasokan produk ke pasar. Kondisi ini dapat mengakibatkan kelangkaan produk tertentu dan gejolak harga di tingkat konsumen. Perubahan cuaca yang tidak menentu juga membawa risiko bagi pedagang. Cuaca yang tidak stabil dapat memicu kerusakan produk selama proses distribusi dan penjualan di pasar. Hal ini tentu akan berdampak pada pendapatan pedagang dan kepuasan konsumen.

Untuk mengatasi kendala terkait dampak cuaca, diperlukan upaya-upaya antara lain pengembangan infrastruktur yang lebih tangguh, sistem peringatan dini cuaca, serta diversifikasi produk dan penguatan rantai pasok yang lebih adaptif terhadap perubahan iklim. Kolaborasi antara pemerintah, pedagang, dan pemangku kepentingan lainnya juga menjadi kunci dalam mengelola risiko akibat faktor cuaca di Pasar Terpadu Gayo Lues.

5. Lokasi Parkir

Lokasi parkir yang tidak dijadikan satu menjadi penyebab para pengunjung atau pedagang yang menggunakan sepeda motor sering memarkirkan sepeda motor dan mobil disekitar badan jalan yang menjadi masalah kemacetan disekitar pasar terpadu Gayo Lues, Sehingga itu sangat diperlukan suatu penertiban terhadap aktivitas yang ada dipasar terpadu Gayo Lues terutama mengenai lokasi parkir yang harus diperluas agar kenderaan milik pedagang dan pengunjung diparkirkan secara rapi dan tidak sembarang tempat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Pemerintah dalam Pengelolaan Pasar Sebagai Upaya Meningkatkan pendapatan pedagang UKM di Pasar Terpadu Kabupaten Gayo Lues Provinsi Aceh bahwa peran pemerintah daerah dalam pengelolaan pasar terpadu di Gayo Lues mendapatkan respon dengan baik dari pedagang terlihat banyaknya pedagang yang setuju dengan adanya peran pemerintah daerah dalam pengelolaan pasar terpadu di kabupaten Gayo Lues.

Peran pemerintah daerah di pasar terpadu sudah cukup aktif dalam pengelolaan pasar terpadu di Gayo Lues, pemerintah daerah Gayo Lues memiliki sejumlah kebijakan dan program khusus dalam pengelolaan pasar terpadu Gayo Lues untuk meningkatkan pendapatan pedagang UKM di pasar terpadu. Adapun program itu adalah : pasar terpadu Gayo Lues akan dirancang dengan konsep penataan zona dengan terorganisir,sehingga memudahkan konsumen dalam berbelanja di pasar terpadu ini, pemerintah daerah juga akan menyediakan zona khusus bagi pedagang UKM agar tetap dapat berjualan di pasar terpadu ini, serta pemerintah daerah juga akan melakukan renovasi dan pengembangan pasar terpadu ini untuk meningkatkan kenyamanan pedagang maupun pembeli. Pemerintah daerah juga telah membangun pasar tepadu gayo lues dengan fasilitas yang cukup memadai, seperti : kios-kios,area parkir dan utilitas pendukung. Fasilitas yang diberikan pemerintah daerah ini sangat menguntungkan bagi para pedagang dan pengunjung di pasar terpadu ini.

B. Saran

Berdasrkan penelitian yang dilakukan pada pasar terpadu Gayo Lues Kabupaten Gayo Lues Provinsi Aceh yang perlu dilakukan yaitu :

1. Untuk pemerintah daerah Gayo Lues hendaknya bisa lebih memperhatikan tentang kebersihan yang ada di pasar terpadu dan keamanan pasar seperti memperhatikan hewan ternak yang bisa masuk ke dalam pasar dan meninggalkan kotorannya dan itu sangat mengganggu aktivitas yang dilakukan di pasar terpadu.
2. Untuk pedagang UKM di pasar terpadu hendaknya bisa lebih menjaga kebersihan di pasar, tidak meninggalkan sampah-sampah ketika sudah selesai berjualan.

DAFTAR PUSTAKA

Adiningsih. 2020 . *Pasar Modern dan Persaingan Usaha*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Adisasmita, Rahardjo. 2018. *Manajemen Pemerintah Daerah* . Yogyakarta : Graha Ilmu.

Anggito. 2020. *Pembangunan Ekonomi Daerah: Peran Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Pasar Tradisional*. Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Vol. 1. No.12.

Anoraga, Pandji. 2018. *Manajemen Bisnis.* Jakarta: PT. Rinaeka Cipta..

Ariza. 2018. *Strategi Pemerintah Daerah dalam Pemberdayaan Pasar Tradisional*. Jurnal Administrasi Publik. Vol. 2. No. 13.

Batubara. 2020. *Peran Penataan Pasar Tradisional Sebagai Perindustrian Kesempatan Usaha Bagi Pedagang Tradisional.* Journal Administrasi dan Bisnis. Vol.3. No.1.

Datumola, Dkk. 2020. *Evaluasi Kebijakan Retribusi Pelayanan Pasar Tradisional Di Kabupaten Minahasa (Studi Di Pasar Tradisional Tondano Barat).* Jurnal Administrasi Publik. Vol. 6 No. 88

Dewi. 2021. *Strategi Pemerintah Daerah dalam Memberdayakan Pedagang Pasar Tradisional*. Jurnal Kebijakan Publik. Vol.1. No. 9.

Eko Agustinova, Danu. 2019. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Calpulis.

Hardiyanto. 2019. *Peran Pemerintah Daerah dalam Pembangunan Pasar Modern*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. 4. No. 15.

Herkulana, Dkk. 2022. *Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan UMKM DI Kawasan Perbatasan Indonesia-Malaysia*. Jurnal Ekonomi Integra Vol.12, No.2.

Kurniawan. 2022. *Peran Pemerintah Daerah dalam Pembinaan UKM Pedagang Pasar.* Jurnal Pemerintahan Daerah. Vol. 3. No. 8.

Kusumowidagdo, Astrid, dkk. 2019. *Panduan Penataan Koridor Pasar Tradisional.* Surabaya : Universitas Cipura Citraland CBD Boulevard

Lesmana, Meichio. 2021. *Tinjauan Ekonomi Islam Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Oleh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (Studi Pada Pasar Induk Tradisional Giwangan).*

Maulidin.A, Dkk. 2021. *Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Di Kota Probolinggo,* Journal Of Innovation Research And Knowledge.

Mardianto. 2023. *Kemitraan Pemerintah Daerah dan Komunitas dalam Pengelolaan Pasar Tradisional*. Jurnal Pembangunan Wilayah.Vol.1. No. 11.

Mega Mokalu, Theresa, Dkk. 2021. *Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus : Pasar Langowan Timur Kecamatan Langowan Timur)*. Jurnal Governance Vol.1, No.2.

Mokalu, Dkk. 2021. *Peran Pemerintah Dalam Masyarakat (Studi Kasus Di Pasar Langowan Timur Kecamatan Langowan Timur*. Jurnal Governance. Vol. No.2.

Muhadam, Labolo. 2018. *Memahami Ilmu Pemerintahan, Suatu kajian, Teori, Konsep, dan Pengembangannya*. Jakarta: Rajawali Pers.

Mulyadi, Deddy. 2019. *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta.

Nugroho. 2022. *Strategi Pemberdayaan Pedagang Pasar Tradisional oleh Pemerintah Daerah*. Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota, Vol.1. No. 18.

Pratama. 2019. *Kemitraan Pemerintah Daerah dan Komunitas dalam Pengelolaan Pasar Tradisional.* Jurnal Administrasi Negara, Vol. 2. No. 25.

Putra, Muhammad Deni, Dkk. 2019. *"Dampak Ikhtiar Terhadap Mekanisme Pasar Dalam Pespektif Islam"*. Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan,

Rahmah, Itsnaini, Dkk. 2020. *Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM*. Jurnal Capital Vol.3, No.2.

Rahmah, Itsnaini, Dkk. 2020 ."*Peran Pemerintah dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM "* . Jurnal Capital: Kebijakan Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi.Vol 2. No.2.

Safitri. 2022. *Strategi Pemerintah Daerah dalam Pemberdayaan UKM Pedagang Pasar.* Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol. 4. No. 18.

Setiawan. 2020. *Peran Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Infrastruktur Pasar Tradisional*. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, Vol. 1. No. 21.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta Cv.

Teguh, Muhammad. 2018. *Metode Penelitian Ekonomi dan Praktek*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Wanodyatama Islami, Nungky, Dkk. 2021. *Peran Pemerintah Daerah Dalam Mengembangkan UMKM Yang Terdampak COVID-19.* Jurnal Karta Rahardja Vol.2, No.1.

Windaraky, dkk. 2021. *Tata Kelola Pasar Dalam Meningakatkan Perekonomian Masyarakat Desa (Study Pemerintah Desa)*. Jurnal Ilmu Pemerintah Majapahit Policy. Vol.1. No. 2.

Wulandari. 2021. *Inovasi Pemerintah Daerah untuk Meningkatkan Daya Saing Pedagang Pasar Tradisional*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 2. No. 22.

HASIL WAWANCARA

1. **Wawancara dengan bapak Imam (Kepala Bidang Perdagangan Kabupaten Gayo Lues)**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	1. Apakah pemerintah daerah memiliki kebijakan atau program khusus dalam pengelolaan pasar untuk meningkatkan pendapatan pedagang?	kami sebagai pengelola pasar terpadu kabupaten gayo lues ini memang memiliki sejumlah kebijakan dan program khusus dalam pengelolaan pasar terpadu ini, Seperti, pasar terpadu ini akan dirancang dengan konsep penataan zona dengan terorganisir, serta kami juga akan melakukan renovasi dan pengembangan pasar terpadu ini untuk meningkatkan kenyamanan pedagang maupun pembeli
2	Bagaimana mekanisme atau prosedur yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam pengelolaan pasar?	kami memiliki mekanisme dan produser yang terstuktur dalam pengelolaan pasar terpadu ini, kami menerapkan sistem pengelolaan pasar terpadu ini yang komprehensif, mulai dari perencanaan, pengoperasian, pengembangan serta evaluasi.
3	Apakah pemerintah daerah memberikan bantuan atau insentif kepada pedagang untuk meningkatkan pendapatan mereka? Jika ya, jenis bantuan apa yang diberikan?	kami memang menyediakan berbagai bentuk bantuan bagi para pedagang UKM di pasar terpadu ini, dengan tujuan untuk dapat meningkatkan pendapatan dan daya saing para pedagang UKM di pasar terpadu ini.

4	Bagaimana pemerintah daerah berkolaborasi dengan pedagang dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan pasar?	kami menerapkan pendekatan kolaboratif pengelolaan pasar terpadu gayo lues dengan melibatkan partisipasi aktif dari para pedagang di pasar terpadu ini. Kami secara rutin mengadakan pertemuan konsultasi dengan asosiasi pedagang dan perwakilan pedagang UKM di pasar tepadu ini.dalam pertemuan yang kami adakan ini, kami selaku pengelolaan pasar terpadu ini dan pedagang yang ada di pasar terpadu ini berdiskusi tentang isu-isu terkait pengelolaan pasar, seperti penataan kios, kebijakan retribusi, pengembangan fasilitas dan lain-lain.
5	Apakah pemerintah daerah memberikan pelatihan atau pendidikan kepada pedagang untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola usaha di pasar?	kami juga memberikan pelatihan dan pendidikan kepada para pedagang di pasar terpadu gayo lues ini untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan para pedagang pasar tepadu ini dalam mengelola usaha di pasar.
6	Bagaimana pemerintah daerah menjaga kebersihan dan keamanan pasar? Apakah ada upaya khusus dalam hal ini?	kami memiliki upaya khusus untuk menjaga kebersihan dan keamanan di pasar terpadu gayo lues ini, kami sebagai pengelola pasar terpadu ini bertanggung jawab atas kebersihan dan keamanan pasar terpadu ini, kami juga menugaskan petugas kebersihan

		untuk selalu membersihkan lingkungan pasar terpadu dan kadang kala kami dan para pedagang bergotong royong untuk membersihkan pasar terpadu ini.
7	Apakah pemerintah daerah memiliki strategi pemasaran atau promosi pasar untuk menarik lebih banyak pengunjung?	kami memiliki strategi pemasaran dan promosi untuk pasar terpadu gayo lues dalam rangka menarik lebih banyak pengunjung atau pembeli di pasar terpadu ini. Kami melakukan promosi mengenai pasar terpadu gayo lues ini melalui media massa, baik cetak ataupun elektronik, strategi yang kami buat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat gayo lues tentang keberadaan dan keunggulan pasar terpadu gayo lues.
8	Bagaimana pemerintah daerah mengatasi persaingan antara pedagang di pasar yang dapat mempengaruhi pendapatan mereka?	kami menerapkan beberapa strategi untuk mengatasi persaingan antar pedagang di pasar terpadu gayo lues ini, kami membuat strategi ini dengan tujuan untuk menjaga stabilitas pendapatan para pedagang di pasar terpadu ini. Kami melakukan penataan dan pengaturan zonasi di pasar terpadu ini, kami mengelompokan pedagang berdasarkan jenis dagangannya, sehingga mengurangi persaingan langsung antara pedagang yang menjual produk sejenis.

9	2. Bagaimana pedagang berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terkait perubahan atau pengembangan pasar?	pedagang di pasar terpadu ini memiliki peran dan partisipasi yang cukup aktif dalam proses pengambilan keputusan terkait perubahan dan pengembangan pasar. Kami sering mengadakan forum komunikasi denga asosiasi pedagang pasar terpadu ini.
10	Apakah ada evaluasi atau monitoring rutin yang dilakukan oleh pemerintah daerah terhadap pengelolaan pasar dan dampaknya terhadap pendapatan pedagang?	kami melakukan evaluasi dan monitoring terhadap pengelolaan pasar terpadu ini dan dampaknya terhadap pendapatan pedagang pasar terpadu gayo lues ini. Kami melakukan pemantauan dan pengawasan harian terhadap operasional pasar terpadu gayo lues ini.

1. Wawancara dengan ibu Nita Pedagang UKM di pasar Terpadu Kabupaten Gayo Lues

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebagai pedagang di pasar, bagaimana Anda melihat peran pemerintah daerah dalam pengelolaan pasar dan upaya meningkatkan pendapatan pedagang?	saya melihat bahwa pemerintah daerah gayo lues ini telah berperan cukup aktif dalam pengelolaan pasar terpadu ini dan upaya mereka untuk meningkatkan pendapatan kami sebagai pedagang UKM di pasar terpadu ini. Pemerintah daerah juga telah membangun pasar tepadu gayo lues dengan fasilitas yang cukup memadai, seperti : kios-kios,area parkir dan utilitas pendukung. Fasilitas yang diberikan pemda ini sangat menguntungkan bagi kami para pedagang dan pengunjung di pasar terpadu ini.
2	Apakah pemerintah daerah memiliki kebijakan atau program khusus untuk mendukung peningkatan pendapatan pedagang di pasar? Jika ya, bisakah	sejauh ini pemerintah daerah telah memiliki cukup banyak program khusus untuk mendukung meningkatkan pendapatan di pasar

	Anda menjelaskan lebih lanjut tentang program tersebut?	terpadu ini, seperti : keringan biaya, atau bantuan modal bagi kami para pedagang dengan kinerja terbaik yang kami dapat , dan itu dapat memotivasi kami para pedagang untuk meningkatkan produktivitas kami.
3	Bagaimana pemerintah daerah berkolaborasi dengan pedagang dalam mengatasi masalah atau tantangan yang dihadapi oleh pedagang di pasar?	pemerintah daerah ini menjalin kolaborasi yang cukup baik dengan kami para pedagang dalam mengatasi masalah atau tantangan yang kami hadapi. Pemerintah daerah sering mengadakan pertemuan dengan asosiasi pedagang di pasar terpadu ini, dengan mengadakan forum ini kami selaku pedagang bebas memberikan masukan,keluhan yang terjadi di pasar terpadu ini dan tantangan yang kami hadapi.
4	Apakah pemerintah daerah memberikan bantuan atau insentif kepada pedagang dalam rangka meningkatkan pendapatan mereka? Jika ada, jenis bantuan atau insentif apa yang diberikan?	iya, mereka memberikan beberapa bentuk bantuan dan insetif kepada kami para pedagang pasar terpadu ini untuk meningkatkan pendapatan kami. Mereka menyediakan program bantuan modal usaha berupa pinjaman lunak untuk kami yang kekurangan modal.
5	Bagaimana pemerintah daerah membantu pedagang dalam hal pemasaran dan promosi produk di pasar? Apakah ada strategi atau program khusus dalam hal ini?	ada, pemerintah daerah menjalankan beberapa program mereka untuk membantu kami dalam hal pemasaran pasar terpadu gayo lues. Pemerintah daerah sering mempromosikan pasar terpadu melalui media massa baik online maupun offline.
6	Apakah pemerintah daerah memberikan pelatihan atau pendidikan kepada pedagang untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola usaha di pasar?	pemerintah ini memberikan kami pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan keterampulan kami dalam mengelola usaha. Pemerintah daerah ini mengadakan pelatihan dalam bidang manajemen usaha bagi kami para pedagang pasar terpadu di gayo lues.
7	Bagaimana pemerintah daerah mendukung peningkatan akses pedagang terhadap modal usaha atau pembiayaan untuk mengembangkan usaha mereka di pasar?	pemerintah daerah gayo lues telah melakukan beberapa upaya untuk mendukung peningkatan akses pedagang terhadap modal usaha atau pembiayaan di pasar terpadu ini. Pemerintah menyediakan kami dana

		bergulir, dana bergulir ini diberikan dalam bentuk pinjaman dengan bunga rendah dan proses pengajuannya sederhana. Tujuan mereka mengadakan program ini karena ingin membantu pedagang untuk memperoleh modal usaha para pedagang.
8	Apakah pemerintah daerah memiliki kebijakan atau mekanisme dalam menjaga kebersihan, keamanan, dan tata ruang pasar? Bagaimana hal ini berdampak pada pendapatan pedagang?	menurut saya, kebersihan dan keamana pasar terpadu masih kurang terjaga walaupun ada tugas kebersihan, hewan ternak juga sering berkeliaran di pasar terpadu ini dan sangat mengganggu proses penjualan beli di pasar terpadu ini.
9	Bagaimana pemerintah daerah melibatkan pedagang dalam pengambilan keputusan terkait perubahan atau pengembangan pasar?	pemerintah daerah ini melibatkan kami para pedagang dalam pengambilan keputusan terkait perubahan atau pengembangan pasar terpadu gayo lues ini. Setiap melakukan forum pendapat atau masukan kami para pedagang pasar terpadu kami tumpahkan langsung kepada pemerintah daerah ini.
10	Apakah pemerintah daerah melakukan evaluasi atau monitoring terhadap program atau kebijakan yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan pendapatan pedagang di pasar?	pemerintah ini melakukan evaluasi kepada program yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan pendapatan kami. Pemerintah ini melakukan evaluasi secara berkala terhadap program-program yang telah dilaksankan, seperti pemberian modal usaha, pelatihan, dan pengembangan infrastuktur pasar.

2. Wawancara dengan ibu Susi Pedagang UKM di pasar Terpadu Kabupaten Gayo Lues

No	**Pertanyaan**	**Jawaban**
1	Sebagai pedagang di pasar, bagaimana Anda melihat peran pemerintah daerah	saya melihat peran pemerintah daerah gayo lues dalam pengelolaan pasar terpadu ini dan upaya pendapatan kami

	dalam pengelolaan pasar dan upaya meningkatkan pendapatan pedagang?	sebagai pedagang itu cukup penting. Pemerintah daerah juga perlu memastikan infrastuktur pasar tepadu ini dalam kondisi baik, seperti bangunan, jalan dan fasilitas pendukung lainnya agar kondisi pasar lebih nyaman dan itu akan meningkatkan daya tarik pembeli.
2	Apakah pemerintah daerah memiliki kebijakan atau program khusus untuk mendukung peningkatan pendapatan pedagang di pasar? Jika ya, bisakah Anda menjelaskan lebih lanjut tentang program tersebut?	pemerintah daerah gayo lues ini ada memiliki program khusus untuk meningkatkan pendapatan kami. Pemerintah ini melakukan renovasi dan pembangunan pasar terpadu gayo lues, seperti perbaikan bangunan yang sudah tua, penyediaan air bersih dan penataan lapak pedagang.
3	Bagaimana pemerintah daerah berkolaborasi dengan pedagang dalam mengatasi masalah atau tantangan yang dihadapi oleh pedagang di pasar?	menurut saya, pemerintah juga ikut serta dalam mengatasi berbagai masalah dan tantangan yang di hadapi pedagang dan masalah yang ada di pasar terpadu ini, pemerintah memfasiitasi pembentukan aosiasi atau kelompok pedagang di pasar terpadu ini, melalui pembentukan kelompok pedagang ini pemerintah dapat mendengarkan aspirasi dan kebutuhan kami sebagai pedagang secara lebih terstruktur.
4	Apakah pemerintah daerah memberikan bantuan atau insentif kepada pedagang dalam rangka meningkatkan pendapatan mereka? Jika ada, jenis bantuan atau insentif apa yang diberikan?	pemerintah menyediakan bantuan berupa modal usaha dengan bentuk pinjaman lunak bagi kami para pedagang pasar terpadu yang membutuhkan tambahan modal kami untuk meningkatkan stok barang yang kami jual dan kami menjalankan usaha kami dengan baik.
5	Bagaimana pemerintah daerah membantu pedagang dalam hal pemasaran dan promosi produk di pasar? Apakah ada strategi atau program khusus dalam hal ini?	pemerintah ini memang memiliki strategi dan program khusus untuk kami para pedagang dalam hal pemasaran dan promosi di pasar terpadu gayo lues. Pemerintah ini sering mempromosikan pasar terpadu gayo lues.
6	Apakah pemerintah daerah memberikan pelatihan atau pendidikan kepada pedagang untuk meningkatkan	pemerintah daerah gayo ini memberikan pelatihan dan pendidikan kepada kami para pedagang pasar

	keterampilan mereka dalam mengelola usaha di pasar?	terpadu gayo lues, karena untuk meningkatkan keterampilan kami dalam mengelola usaha kami.
7	Bagaimana pemerintah daerah mendukung peningkatan akses pedagang terhadap modal usaha atau pembiayaan untuk mengembangkan usaha mereka di pasar?	mereka telah mengambil langkah-langkah untuk mendukung peningkatan akses kepada kami terhadap modal usaha atau pembiayaan di pasar terpadu gayo lues, tujuan mereka karena ingin membantu kami para pedagang untuk mengembangkan usaha kami.
8	Apakah pemerintah daerah memiliki kebijakan atau mekanisme dalam menjaga kebersihan, keamanan, dan tata ruang pasar? Bagaimana hal ini berdampak pada pendapatan pedagang?	pemerintah daerah memang memang memiliki kebijakan tentang kebersihan dan keamanan di pasar terpadu ini, tetapi keadaan pasar sering kali dalam keadaan tidak teratur, seperti hewan ternak warga yang sering berkeliaran di pasar terpadu ini dan sampah sering dibuang sembarangan apalagi pas hari pasar.
9	Bagaimana pemerintah daerah melibatkan pedagang dalam pengambilan keputusan terkait perubahan atau pengembangan pasar?	pemerintah ini melibatkan kami para pedagang dalam proses pengambilan keputusan terkait perubahan maupun pengembangan pasar terpadu ini. Pemerintah ini melakukan survei atau wawancara langsung dengan kami para pedagang disini untuk mengumpulkan data dan informasi tentang kebutuhan, dan tantangan kami dalam pengembangan pasar terpadu ini.
10	Apakah pemerintah daerah melakukan evaluasi atau monitoring terhadap program atau kebijakan yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan pendapatan pedagang di pasar?	pemerintah daerah memang telah melakukan evaluasi dan monitoring kepada kebijakan yang diterapkan untuk meningkatkan pendapatan kami para pedagang di pasar terpadu gayo lues. Seperti, melakukan survei dan wawancara langsung dengan kami di pasar untuk mengetahui dampak dari program yang telah dilaksanakan.

3. Wawancara dengan ibu Murni Pedagang UKM di pasar Terpadu Kabupaten Gayo Lues

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebagai pedagang di pasar, bagaimana Anda melihat peran pemerintah daerah dalam pengelolaan pasar dan upaya meningkatkan pendapatan pedagang?	sejauh ini peran pemerintah daerah gayo lues sangat cukup aktif, untuk membangun pasar terpadu menjadi lebih baik tetapi lebih bagus lagi ketika pemerintah daerah melakukan pengembangan akses jalan yang belum di perbaiki untuk memudahkan akses pembeli ke pasar.
2	Apakah pemerintah daerah memiliki kebijakan atau program khusus untuk mendukung peningkatan pendapatan pedagang di pasar? Jika ya, bisakah Anda menjelaskan lebih lanjut tentang program tersebut?	pemerintah daerah memang memiliki beberapa kebijakan dan program khusus yang dirancang untuk mendukung pendapatan kami sebagai pedagang di pasar terpadu ini. Pemerintah daerah ini menyediakan bantuan modal usaha yaitu berupa pinjaman lunak untuk kami para peadagang. Saya sendiri merasa program ini sangat berguna untuk kami para pedagang jika kekurangan modal untuk membeli bahan jualan kami.
3	Bagaimana pemerintah daerah berkolaborasi dengan pedagang dalam mengatasi masalah atau tantangan yang dihadapi oleh pedagang di pasar?	pemerintah daerah dan kami para pedagang berkolaborasi dalam merancang dan mejalankan strategi promosi dan pemasaran pasar terpadu di gayo lues, tujuannya karena kami ingin orang-orang luar bisa mengetahui tentang pasar terpadu ini, dan itu sangat menguntungkan kami para pedagang di pasar terpadu ini.
4	Apakah pemerintah daerah memberikan bantuan atau insentif kepada pedagang dalam rangka meningkatkan pendapatan mereka? Jika ada, jenis bantuan atau insentif apa yang diberikan?	pemerintah memberikan kami banyak bantuan baik berupa modal usaha dan pemerintah daerah juga menghubungkan kami para pedagang dengan pemasok yang dapat menyediakan barang dengan harga dan kualitas yang lebih baik.
5	Bagaimana pemerintah daerah membantu pedagang dalam hal pemasaran dan promosi produk di	menurut saya, pemerintah daerah ini menjalakan tugasnya cukup baik dan pemerintah daerah juga sering

	pasar? Apakah ada strategi atau program khusus dalam hal ini?	mempromosikana pasar terpadu ini dan itu sangat menguntungkan bagi kami.
6	Apakah pemerintah daerah memberikan pelatihan atau pendidikan kepada pedagang untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola usaha di pasar?	pemerintah gayo lues memberikan kami pelatihan dan pendidikan tentang mengelola usaha kami, tujuan pemerintah daerah memberikan kami pelatihan agar bisa meningkatkan kapasitas pengelolaan usaha kami para pedagang di pasar terpadu ini.
7	Bagaimana pemerintah daerah mendukung peningkatan akses pedagang terhadap modal usaha atau pembiayaan untuk mengembangkan usaha mereka di pasar?	pemerintah mendukung peningkatan akses kepada kami para pedagang untuk modal usaha, pemerintah juga kerjasama dengan lembaga keuangan mikro untuk menyediakan skema pembiayaan bagi kami para pedagang.
8	Apakah pemerintah daerah memiliki kebijakan atau mekanisme dalam menjaga kebersihan, keamanan, dan tata ruang pasar? Bagaimana hal ini berdampak pada pendapatan pedagang?	sejauh ini keamanan dan kebersihan di pasar terpadu masih kurang, banyak hewan peliharaan masuk ke dalam pasar terpadu ini dan meninggalkan kotoranya di lingkungan pasar terpadu ini dan itu sangat mengganggu aktivitas pembeli untuk belanja di sini.
9	Bagaimana pemerintah daerah melibatkan pedagang dalam pengambilan keputusan terkait perubahan atau pengembangan pasar?	pemerintah memmang melibatkan kami para pedagang dalam pengambilan keputusan terkait perubahan pasar terpadu ini, pemerintah memastikan bahwa perubahan pasar terpadu ini sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan kami para pedagang.
10	Apakah pemerintah daerah melakukan evaluasi atau monitoring terhadap program atau kebijakan yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan pendapatan pedagang di pasar?	pemerintah daerah melakukan evaluasi secara berkala untuk menilai efektivitas program yang dilaksanakan, termasuk program untuk meningkatkan pendapatan kami para pedagang di pasar terpadu.

Lampiran

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
Nomor : 063.1/Un.26.3/PP.00.9/02/2024

Tentang

Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Membaca : Lembaran Pengajuan Judul Proposal Skripsi dan Penetapan Pembimbing oleh Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi an **Mawarni** NIM. **3220044** tanggal 07 Februari 2024

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan Skripsi mahasiswa UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka perlu ada Pembimbing.
b. bahwa nama yang tersebut dibawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Pembimbing.

Mengingat :
1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 4286);
2 Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 5336);
3 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 5500);
4 Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 6263);
5 Peraturan Presiden RI No. 85 Tahun 2022 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi menjadi Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 135);.
6 Peraturan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi (Berita Negara Republik IndonesiaTahun 2022 Nomor 1233);
7 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2022 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1288);

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menyetujui Outlines, Daftar Kepustakaan bagi Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul **" Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Pasar Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Pedagang UKM (Studi Kasus: Pasar Terpadu Kabupaten Gayo Lues Provinsi Aceh) "**

Kedua : Menunjuk saudara:

Nama	:	**Era Sonita, SE, M.Si**
NIP	:	19711025200312002
Pangkat/Gol.Ruang/Jabatan	:	Penata Tk. I/III/d/ Lektor
Bidang Keahlian Pokok	:	Ilmu Ekonomi
Memberi Mata Kuliah	:	Pengantar Kewirausahaan
Untuk Tugas	:	Pembimbing

Ketiga : Masa penulisan skripsi minimal selama 4 (empat) bulan sejak SK Pembimbing dikeluarkan.

Keempat : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bukittinggi
Pada tanggal : 07 Februari 2024

HENDRA PUTERI

Tembusan :
1. Pembimbing;
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telpon / Fax : (0752) 22875
Website : https://febi.uinbukittinggi.ac.id | Email : febi@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-1318/Un.26.3/PP.07/05/2024 17 Mei 2024
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth. Pimpinan/Pengelola Pasar Terpadu
Kab. Gayo Lues Provinsi Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, kami harapkan bapak/ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan melakukan penelitian kepada mahasiswa dibawah ini:

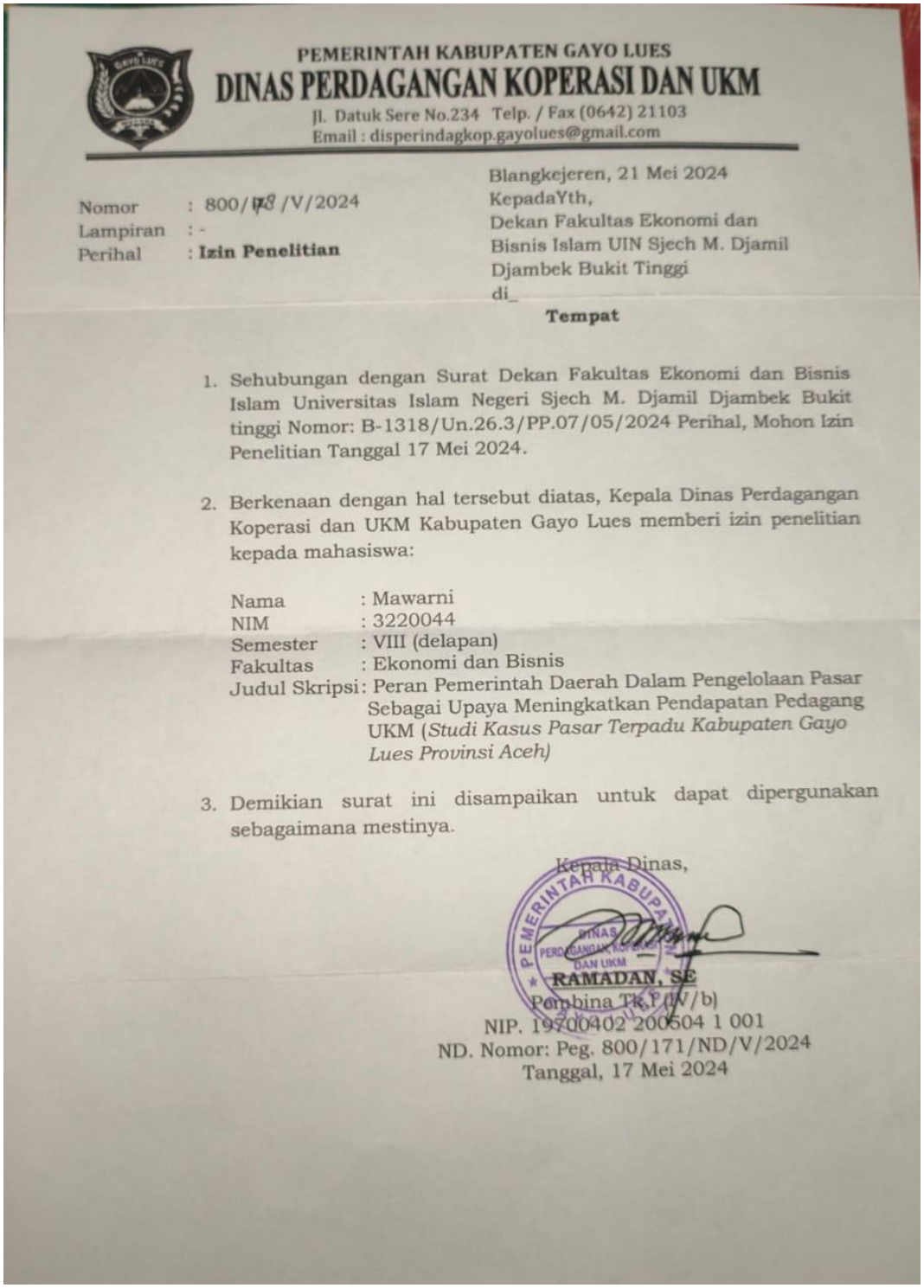
Nama	: **Mawarni**
NIM	: 3220044
Semester	: VIII (Delapan)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Ekonomi Islam S1
Judul Skripsi	: ***"Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Pasar Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Pedagang UKM (Studi Kasus: Pasar Terpadu Kabupaten Gayo Lues Provinsi Aceh)"***
Lokasi Penelitian	: Pasar Terpadu Kab. Gayo Lues Provinsi Aceh
Waktu	: 18 Mei s.d 18 Juni 2024

Demikian disampaikan, atas bantuannya diaturkan terima kasih.

Dekan

Dr. Hesi Eka Puteri, SE, M.Si
NIP. 197409082006042002

Lampiran



PEMERINTAH KABUPATEN GAYO LUES
DINAS PERDAGANGAN KOPERASI DAN UKM
Jl. Datuk Sere No.234 Telp. / Fax (0642) 21103
Email : disperindagkop.gayolues@gmail.com

Nomor : 800/178 /V/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Blangkejeren, 21 Mei 2024
KepadaYth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN Sjech M. Djamil
Djambek Bukit Tinggi
di_
Tempat

1. Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukit tinggi Nomor: B-1318/Un.26.3/PP.07/05/2024 Perihal, Mohon Izin Penelitian Tanggal 17 Mei 2024.

2. Berkenaan dengan hal tersebut diatas, Kepala Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues memberi izin penelitian kepada mahasiswa:

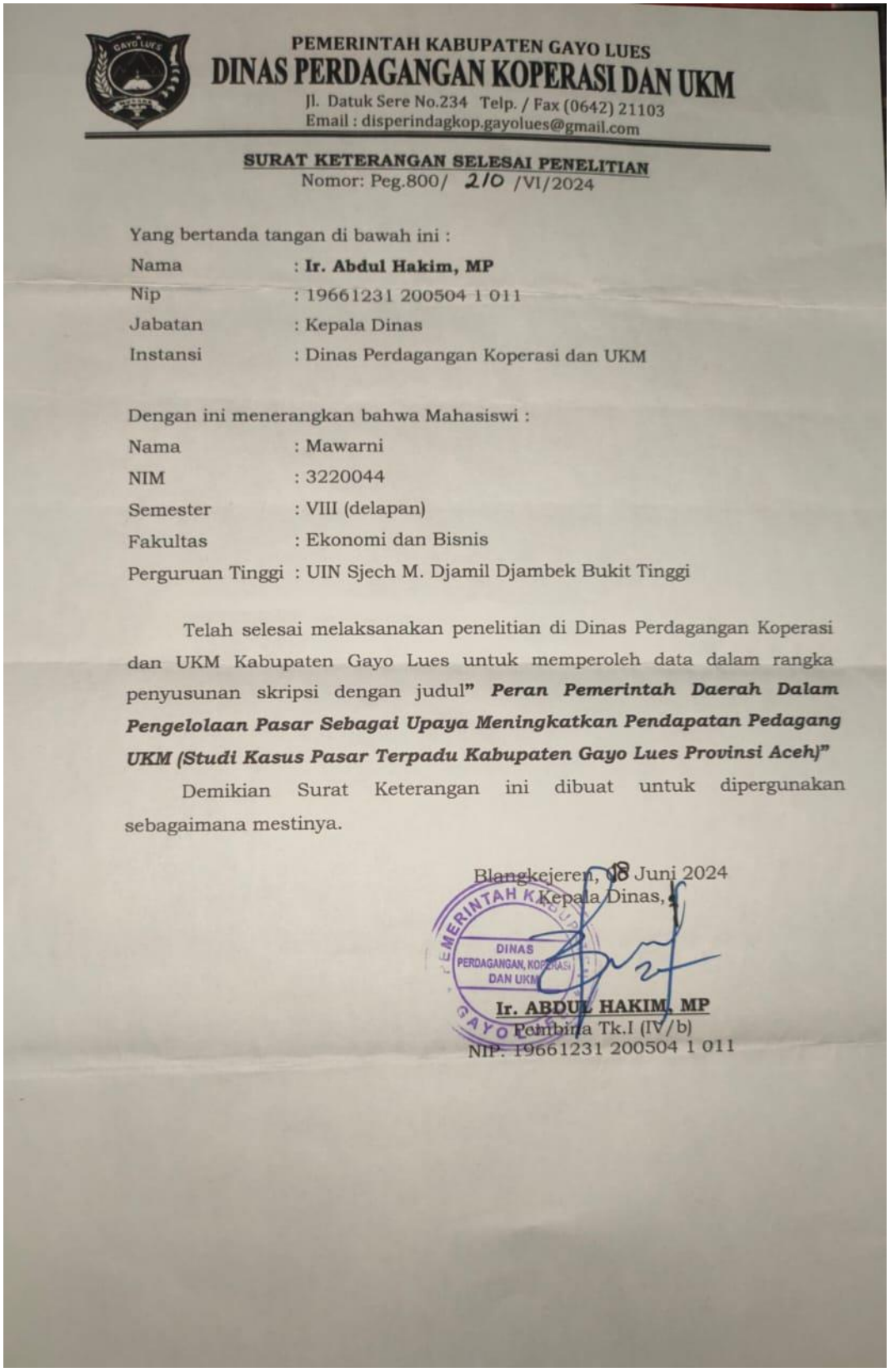
   Nama : Mawarni
   NIM : 3220044
   Semester : VIII (delapan)
   Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
   Judul Skripsi : Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Pasar Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Pedagang UKM (*Studi Kasus Pasar Terpadu Kabupaten Gayo Lues Provinsi Aceh)*

3. Demikian surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Dinas,

RAMADAN, SE
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP. 19700402 200504 1 001
ND. Nomor: Peg. 800/171/ND/V/2024
Tanggal, 17 Mei 2024

Lampiran



PEMERINTAH KABUPATEN GAYO LUES
DINAS PERDAGANGAN KOPERASI DAN UKM
Jl. Datuk Sere No.234 Telp. / Fax (0642) 21103
Email : disperindagkop.gayolues@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor: Peg.800/ 210 /VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: **Ir. Abdul Hakim, MP**
Nip	: 19661231 200504 1 011
Jabatan	: Kepala Dinas
Instansi	: Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswi :

Nama	: Mawarni
NIM	: 3220044
Semester	: VIII (delapan)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi	: UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukit Tinggi

Telah selesai melaksanakan penelitian di Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul" ***Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Pasar Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Pedagang UKM (Studi Kasus Pasar Terpadu Kabupaten Gayo Lues Provinsi Aceh)***"

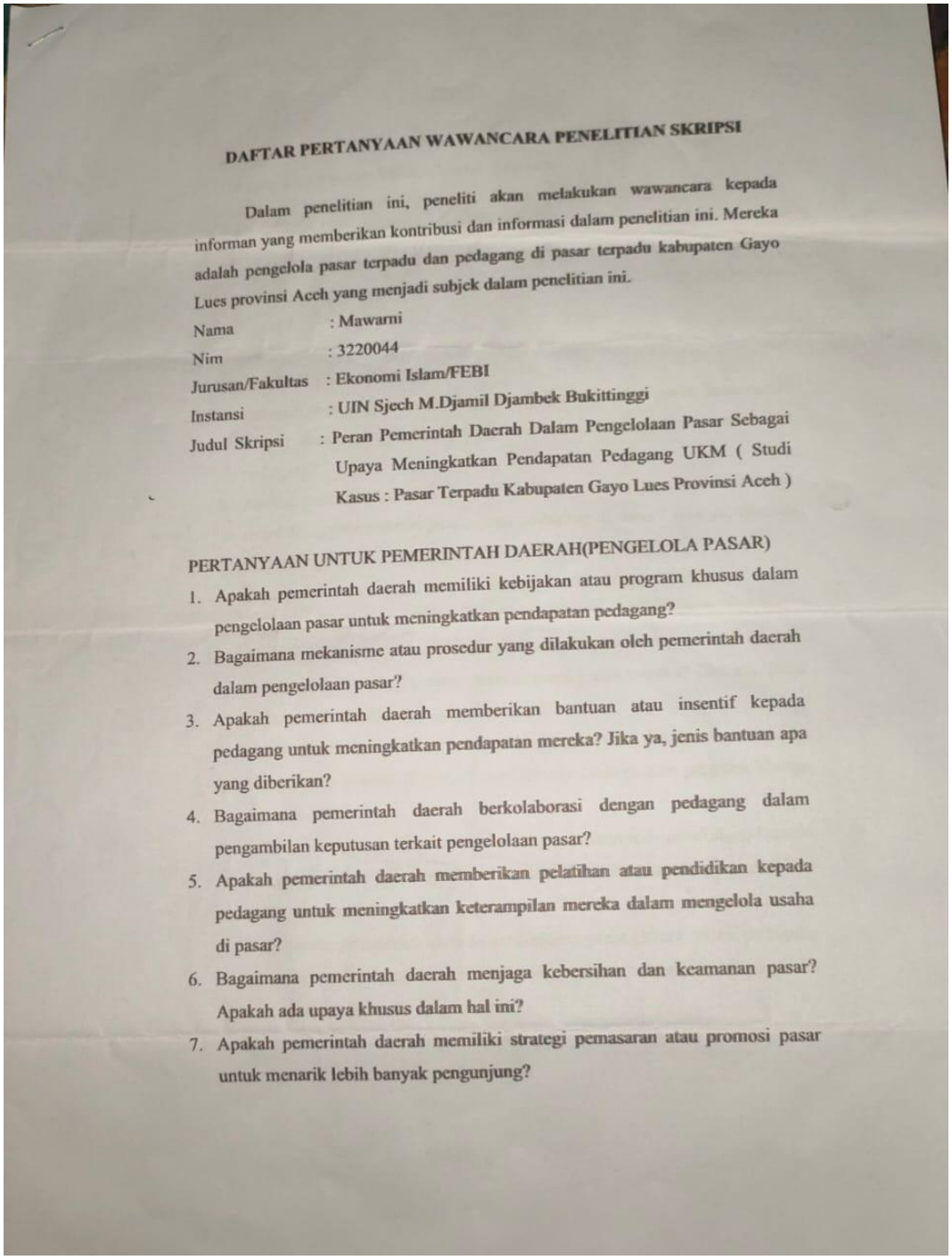
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blangkejeren, 18 Juni 2024
Kepala Dinas,

DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM

Ir. ABDUL HAKIM, MP
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP. 19661231 200504 1 011

Lampiran



DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada informan yang memberikan kontribusi dan informasi dalam penelitian ini. Mereka adalah pengelola pasar terpadu dan pedagang di pasar terpadu kabupaten Gayo Lues provinsi Aceh yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

Nama : Mawarni
Nim : 3220044
Jurusan/Fakultas : Ekonomi Islam/FEBI
Instansi : UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi
Judul Skripsi : Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Pasar Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Pedagang UKM (Studi Kasus : Pasar Terpadu Kabupaten Gayo Lues Provinsi Aceh)

PERTANYAAN UNTUK PEMERINTAH DAERAH(PENGELOLA PASAR)

1. Apakah pemerintah daerah memiliki kebijakan atau program khusus dalam pengelolaan pasar untuk meningkatkan pendapatan pedagang?
2. Bagaimana mekanisme atau prosedur yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam pengelolaan pasar?
3. Apakah pemerintah daerah memberikan bantuan atau insentif kepada pedagang untuk meningkatkan pendapatan mereka? Jika ya, jenis bantuan apa yang diberikan?
4. Bagaimana pemerintah daerah berkolaborasi dengan pedagang dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan pasar?
5. Apakah pemerintah daerah memberikan pelatihan atau pendidikan kepada pedagang untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola usaha di pasar?
6. Bagaimana pemerintah daerah menjaga kebersihan dan keamanan pasar? Apakah ada upaya khusus dalam hal ini?
7. Apakah pemerintah daerah memiliki strategi pemasaran atau promosi pasar untuk menarik lebih banyak pengunjung?

8. Bagaimana pemerintah daerah mengatasi persaingan antara pedagang di pasar yang dapat mempengaruhi pendapatan mereka?
9. Bagaimana pedagang berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terkait perubahan atau pengembangan pasar?
10. Apakah ada evaluasi atau monitoring rutin yang dilakukan oleh pemerintah daerah terhadap pengelolaan pasar dan dampaknya terhadap pendapatan pedagang?

PERTANYAAN UNTUK PEDAGANG

1. Sebagai pedagang di pasar, bagaimana Anda melihat peran pemerintah daerah dalam pengelolaan pasar dan upaya meningkatkan pendapatan pedagang?
2. Apakah pemerintah daerah memiliki kebijakan atau program khusus untuk mendukung peningkatan pendapatan pedagang di pasar? Jika ya, bisakah Anda menjelaskan lebih lanjut tentang program tersebut?
3. Bagaimana pemerintah daerah berkolaborasi dengan pedagang dalam mengatasi masalah atau tantangan yang dihadapi oleh pedagang di pasar?
4. Apakah pemerintah daerah memberikan bantuan atau insentif kepada pedagang dalam rangka meningkatkan pendapatan mereka? Jika ada, jenis bantuan atau insentif apa yang diberikan?
5. Bagaimana pemerintah daerah membantu pedagang dalam hal pemasaran dan promosi produk di pasar? Apakah ada strategi atau program khusus dalam hal ini?
6. Apakah pemerintah daerah memberikan pelatihan atau pendidikan kepada pedagang untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola usaha di pasar?
7. Bagaimana pemerintah daerah mendukung peningkatan akses pedagang terhadap modal usaha atau pembiayaan untuk mengembangkan usaha mereka di pasar?

8. Apakah pemerintah daerah memiliki kebijakan atau mekanisme dalam menjaga kebersihan, keamanan, dan tata ruang pasar? Bagaimana hal ini berdampak pada pendapatan pedagang?
9. Bagaimana pemerintah daerah melibatkan pedagang dalam pengambilan keputusan terkait perubahan atau pengembangan pasar?
10. Apakah pemerintah daerah melakukan evaluasi atau monitoring terhadap program atau kebijakan yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan pendapatan pedagang di pasar?

DOKUMENTASI

Pasar Terpadu Gayo Lues





Kantor Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM






Wawancara dengan Bapak Imam (Kepala Bidang Perdagangan)




Wawancara dengan ibu Nita (Pedagang UKM di pasar terpadu gayo lues)




Wawancara dengan ibu Susi (Pedagang UKM di pasar terpadu gayo lues)




Wawancara dengan ibu Murni (Pedagang UKM di pasar terpadu gayo lues)